

**Pesan Dakwah tentang Akhlak untuk Remaja pada Tiktok
(Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Akhlak pada Akun Tiktok
@risyad_bay)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Oleh:

**Sholehah Sabaniyati
1917102056**

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM (MKI)
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sholehah Sabaniyati

NIM : 1917102056

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah tentang Akhlak Untuk Remaja pada Tiktok (Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak pada Akun Tiktok @risyard_bay)** ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasis dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab.

Purwokerto, 6 April 2023

Saya yang menyatakan



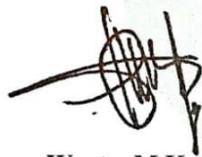
Sholehah Sabaniyati

NIM. 197102056

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul
Pesan Dakwah tentang Akhlak untuk Remaja pada Tiktok
(Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak pada Akun Tiktok @risyad_bay)

Yang disusun oleh **Sholehah Sabaniyati** NIM **1917102056** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa tanggal **11 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing



Wartyo, M.Kom
NIP. 19811119 200604 004

Sekretaris Sidang/Penguji II



Oki Edi Purwoko, M.Si
NIP. -

Penguji Utama



Muridan, M.Ag
NIP. 19740718 200501 1 006

Mengesahkan,

Purwokerto, 11 April 2023

Dekan,

A.n Wakil Dekan I



Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 19741226 20000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Sholehah Sabaniyati

NIM : 1917102056

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

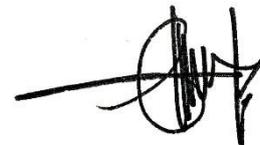
Judul Skripsi : **Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak Remaja pada Tiktok (Analisis Pesan Dakwah pada Akun Tiktok @risyad_bay)**

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Walaikumussalam Wr.Wb.

Purwokerto, 30 Maret 2023
Pembimbing,



Wanto, S.Kom, M.Kom
NIP: 198111192006041004

**Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak Remaja pada Tiktok (Analisis
Pesan Dakwah pada Akun Tiktok @risyad_bay)**

Sholehah Sabaniyati

1917102056

ABSTRAK

Kemajuan teknologi mengubah gaya komunikasi di dunia maya. Tiktok adalah platform media sosial yang digunakan sebagai forum komunikasi dakwah modern dengan berbagai konten hingga tanggapan permasalahan yang ditemukan pada tiktok. Akun tiktok @risyad_bay merupakan akun yang menyebarkan konten dakwah. Kalimat sederhana digunakan dalam konten dakwah yang disajikan oleh akun tiktok @risyad_bay.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis isi Miles and Huberman maka hal tersebut dijelaskan secara detail dan terperinci sesuai fokus penelitian yang diangkat yaitu isi pesan dakwah tentang akhlak bertujuan untuk memahami bagaimana kandungan pesan dakwah tentang akhlak pada akun tiktok @risyad_bay.

Temuan peneliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dakwah tentang yaitu bahwa pada akun @risyad_bay terdapat video yang membahas akhlak baik kepada diri sendiri, Allah, dan sesama dan dengan permasalahan sederhana yang sering terjadi dikhalayak dengan penyampaian yang detail dan sederhana dan dapat dipahami oleh khalayak. Pesan dakwah akun @risyad_bay tidak hanya mengangkat masalah yang dialami pada kehidupan sehari-hari akan tetapi masalah yang ada di tiktok dengan di *stitch* dan dijelaskan secara detail dan sederhana.

Kata kunci: Dakwah, Akhlak, Tik Tok

MOTTO

“The Secret of happiness lies in 3 things: patience, gratitude, and sincerity”

(H.R Ahmad)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Teruntuk Bapak dan Ibu saya yang bernama Bapak Sumodiarto, Ibu Khalimah yang dengan rela serta ikhlas membesarkan, mengurus, menumbuhkan rasa dukungan yang baik secara materi hingga moral. Tidak lupa juga atas doa dan dukungannya yang terus menerus, saya dapat mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Do'aku Allah SWT tetap dan selalu melimpahkan baik kesehatan, panjang umur dan rezeki yang halal untuk keduanya
3. Teruntuk kakak saya Laeli Fitriani yang telah memberikan nasehat tentang perjuangan dan selalu mengingatkan tentang tanggung jawab skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku, Maulida Lintang Panggayuh, Aji Ayu Lestari, Sungging Astuti, Iqlima Putri Rizqi yang selalu mendukung dan menemani kepenulisan skripsi ini serta menerima curhatan saya sebagai penulis dikala jenuh mengerjakan skripsi.
5. Sahabat seperjuangan skripsi, Elsa Viona, Atik Maelani, Martina Darmawanti Putri, Lulu Khumaeroh terimakasih telah mendorong semangat dan menampung keluh kesah serta memberikan motivasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Untuk si dia, terimakasih banyak sudah mendorong saya secara tidak langsung dalam penyelesaian penulisan ini. Memberikan semangat dengan cara yang berbeda, itu merupakan sebuah motivasi yang sangat berharga.
7. Teruntuk diri sendiri, terimakasih sudah menjadi pribadi yang kuat dalam menyelesaikan penulisan ini. Walaupun jalannya tidak sesuai ekspektasi dan banyak masalah yang menimpa dari arah manapun tapi masih semangat dan tetap waras menyelesaikan penulisan ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan nikmat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis diberi kemudahan serta kemampuan dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai yang berjudul **“Pesan Dakwah tentang Akhlak untuk Remaja pada Tiktok (Analisis Pesan Dakwah tentang Akhlak pada Akun Tiktok @risyad_bay)”**. Sholawat dan salam, semoga terlimpah curahkan kepada nabi Agung Muhammad SAW dan keluarganya, serta sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderan seperti saat ini.

Proses penyusunan skripsi ini terbentuk dengan doa serta dukungan yang diberikan berbagai pihak sehingga penulis menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Maka, dengan rasa keikhlasan dan rasa rendah hati penulis. Perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusholihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Uus Uswatusholihah, M.A., Penasehat Akademik Angkatan 2019 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Warto, S.Kom, M.Kom., dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas segala arahan, nasehat, serta kesabarannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

7. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menemouh studi di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Untuk keluarga besar Sunardi dan saudara-saudara yang telah ikut mendoakan serta memberikan dukungan terbaik dari awal kuliah hingga akhir, saya ucapkan terimakasih.
9. Keluarga besar KPI B angkatan 2019, yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil serta memberikan kenangan dihidup penulis dalam menempuh perjalanan kuliah.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini, penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata baik, maka dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang dapat menjadikan sebuah pelajaran berharga bagi penulis dalam kepenulisan yang selanjutnya.

Purwokerto, 03 April 2023

Penulis,

Sholehah Sabaniyati

NIM. 1917102056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Dakwah	5
2. Remaja	6
3. Tiktok	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah	13
1. Pengertian Dakwah	13
2. Unsur-unsur Dakwah	14
3. Pesan Dakwah	16
B. Akhlak	22
1. Pengertian Akhlak	22
2. Macam-Macam Akhlak	23

C. Remaja	42
1. Pengertian Remaja	42
2. Ciri-ciri remaja	44
3. Problematika Remaja	46
D. Pesan Komunikasi.....	49
E. Pola Komunikasi	49
F. Tiktok	50
G. Analisis Isi.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Teknik Analisis Data	54
C. Lokasi Penelitian	57
D. Waktu penelitian	57
E. Jenis dan Sumber Data	57
1. Data Primer	57
2. Data Sekunder	59
F. Teknik Pengumpulan Data	59
1. Dokumentasi	59
2. Studi Pustaka	59

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Risyad Ubaidillah	60
B. Akun Tiktok Risyad Ubaidillah @risyard_bay	61
C. Analisis Isi Pesan Dakwah tentang Akhlak	63

PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Unggahan Video Tiktok September 2022 - Februari 2023	57
Tabel 4.1 Analisis Isi Postingan 10 Agustus 2022.....	63
Tabel 4.2 Analisis Isi Postingan 15 September 2022	67
Tabel 4.3 Analisis Isi Postingan 19 September 2022.....	70
Tabel 4.4 Analisis Isi Postingan 13 November 2022.....	73
Tabel 4.5 Analisis Isi Postingan 16 November 2022.....	76
Tabel 4.6 Analisis Isi Postingan 25 November 2022.....	79
Tabel 4.7 Analisis Isi Postingan 8 Januari 2023	82
Tabel 4.8 Analisis Isi Postingan 22 Januari 2023	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Akun Tiktok @risyard_bay.....	4
Gambar 4.1 Foto Instagram Risyad Ubaidillah.....	60
Gambar 4.2 Postingan Video Tiktok pada Akun @risyard_bay.....	61
Gambar 4.3 Komentar Postingan Video Akun @risyard_bay.....	62
Gambar 4.4 Contoh Akun Tiktok Banned oleh @risyard_bay.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari masa ke masa melahirkan sebuah teknologi informasi yang jauh lebih canggih. Dilihat perkembangan di Indonesia teknologi mengalami kemajuan pada smartphone yang menghadirkan berbagai jenis jejaring sosial. dan komunikasi mengalami perubahan yang sangat pesat. Teknologi informasi yang berkembang pesat ini membawa sebuah perubahan di masyarakat. Budaya, etika dan norma yang ada mengalami pergeseran akibat adanya hal tersebut. Pengguna media online dapat dengan mudah mengakses atau menggunakan untuk keperluan berbagi si media online seperti membuat isi yang dapat dilakukan pada web log, *layanan social network* (LSC) dan berbagai media digital disebut sosial media.¹

Sosial media juga mempunyai energi dalam *user generate content* (UGC), yaitu pengguna bukan penyunting seperti pada media massa dalam produk digital yang dihasilkan pengguna, sehingga perlu diketahui bahwa sebuah wadah untuk individu yang dapat digunakan dengan mudah dalam menjalin komunikasi, meningkatkan kreasi dan berhubungan dengan dunia luar disebut dengan media sosial. Semuanya difasilitasi sebagai hasilnya, dan informasi menyebar dengan kecepatan yang jauh lebih cepat.²

Dengan kemudahan yang tersedia, pemakai bisa terus-menerus menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berkerjasama, menjual atau bahkan menyebarkan informasi. Kemajuan teknologi digital saat ini membuat media sosial dapat memiliki banyak fungsi, yang akan dikupas pada penelitian ini yaitu sosial media wadah untuk berdakwah. Dengan segala aspek pendukung warga *millennial* yang melancarkan program

¹ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Publiciana*, no.1 (2016), 140-157.

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

dakwah media sosial. Dakwah itu sendiri menurut Haryanto, dakwah asal kata dari akar kata atau fiil (kata kerja) “*daá-yadú*” dengan arti memanggil, mengajak atau menyeru lalu berkembang sebagai *da’watan* berarti seruan, panggilan dan ajakan. Sementara itu, para ahli mendefinisikannya sangat beragam.³

Dakwah adalah kegiatan yang mendasar dalam Islam dan menjadi kewajiban bagi seorang muslim agar dapat melanjutkan tugas orang-orang terdahulu dalam menyampaikan panggilan Allah SWT kepada manusia tentang sebuah hal yang baik dan buruk untuk mengarah ke jalan yang lurus. Kegiatan dakwah direncanakan dengan matang, seperti bagaimana seorang komunikator merencanakan dakwah yang akan disampaikan, dan bagaimana cara pesan dakwah sampai kepada penerima pesan dan diterima dengan penuh hati yang tulus. Penyampaian dakwah pun harus sesuai dengan keadaan atau situasi saat ini dengan melihat kemajuan zaman. Hal ini menjadikan pesan dakwah dalam penyampaian kepada mad’u dapat diterima dengan baik. Dakwah dalam penyampaiannya memiliki media tersendiri, seperti media yang efektif yaitu masjid. Tetapi, kemajuan teknologi membawa kita kepada fakta bahwa penyampaian dakwah tidak cukup jika hanya dilakukan lingkup masjid. Era teknologi yang canggih membawa *Da’i* mengambil jalan alternatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Seiring berjalannya perkembangan teknologi dan informasi, dakwah menggunakan media sosial mulai dipergunakan. Hal ini memudahkan pengguna untuk mendukung kegiatan dakwah sehingga meningkatkan dakwah melalui sosial media dan memberikan peluang pesan dakwah dapat disampaikan secara cepat dan sangat beragam mulai dari tema sederhana hingga kompleks. Al-Qur’an dan hadis merupakan sumber pokok utama dalam ajaran Islam yang harus disajikan pada saat berdakwah karena Al-Qur’an merupakan acuan pokok paling utama. Ialah kalam Allah yang

³ Eko Sumadi, “Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi”, *Jurnal Dakwah*, Vol 4 No 1, 1 Juni 2016.

dijamin kemurnian dan terbebas dari intervensi makhluknya.⁴ Adapun sumber hukum kedua adalah Al-Hadis atau disebut juga sebagai sunnah, diartikan sebagai seluruh pengetahuan dikutip dari Muhammad SAW, baik perkataan, perilaku, bahkan *taqrir*, baik jasmani dan rohani berkaitan sebelum bahkan setelahnya.⁵ Sumber yang jelas dan kuat memudahkan da'i dalam menguasai bahan dakwah yang akan diberikan kepada khalayak walaupun disampaikan melalui berbagai media.

Adanya media baru ini metode komunikasi da'i yang semula melalui media ceramah langsung dan ceramah tidak langsung menggunakan radio, sarana media masa serta televisi kini harus beralih ke digital. Proses transformasi ini ,menjadikan banyak platform sosial media. Platform ini menawarkan cara bagaimana menyajikan produk digital (*content*) dengan menggunakan banyak fitur dan dipergunakan sesuai kebutuhan.⁶ Tiktok merupakan salah satu media yang sedang hangat dan populer disaat ini. Media ini lebih jauh lebih dikenali dari berbagai kalangan. Media ini dibuat dengan tujuan untuk merekam dan menyajikan kreativitas dan momen berharga melalui pembuatan video pendek.⁷ Tiktok juga memiliki berbagai filter, dan aplikasi menggunakan sistem rekomendasi untuk menentukan video mana yang akan muncul di Halaman Untuk Anda (FYP). Video yang muncul dalam salah satu FYP setiap pengguna akan berbeda dan berubah-ubah dalam waktu kewaktu sesuai dengan preferensi Pengguna.⁸

Pengguna Tiktok di Indonesia sendiri terbanyak dari kalangan remaja memberikan pandangan negatif dan positif. Dampak negatifnya adalah para remaja mengikuti tren yang mengarah kepada keburukan.

⁴ Septi Aji Fitra Jaya, Al-Qurán dan Hadis sebagai Sumber Hukum Islam, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 8 No 1, Juni 2018.

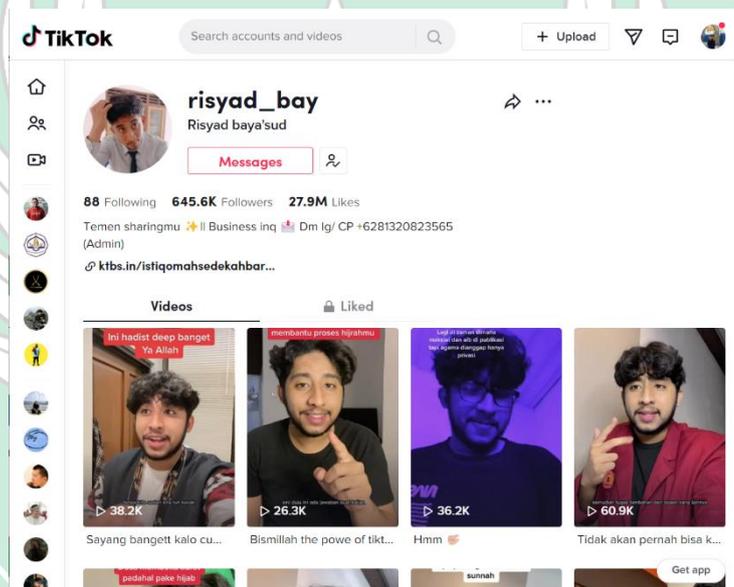
⁵ Nasrudin Yusuf, Hadis sebagai Sumber Hukum Islam (Telaah Terhadap Penetapan Kesahihan Hadis Sebagai Sumber Hukum menurut Syafi'i), *Potret Pemikiran*, Vol 19 No 1, (2015).

⁶ Ayu Febriana, Pemanfaatan Tik-tok sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam, di Akun @syam_elmarusy, *Jurnal Komunida*, Vol 11 No 2, (2021).

⁷ Republika, Asal Mula Tiktok Digerungi Milenial tapi penuh Kontroversial, <https://republika.co.id/berita/qd3cq3017000/asal-mula-Tiktok-diganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial> , diakses pada 28 September 2022

⁸ Accuate, Cara Kerja Algoritma Tiktok dan Tips untuk Menyiasatnya, <https://accurate.id/digital-marketing/algoritma>, diakses pada 28 September 2022

Misalnya, trend joget dengan menampilkan aurat bagi perempuan ataupun laki-laki. Kemudian trend dengan sound perkataan buruk dan kasar dalam video unggahan perempuan ataupun laki-laki. Adanya konten-konten yang mengarah kepada keburukan, remaja sering kali terkontaminasi oleh tren-tren yang mengarah kepada hal tersebut dan berdampak pada kegiatan sehari-hari atau konten yang diunggahnya pada Tiktok. Akan tetapi, dari hal tersebut Tiktok pun memiliki dampak positif bagi pengguna nya seperti dapat menyebarkan konten kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, agama dan video dakwah di Tiktok. Video dakwah di Tiktok merupakan bahasan yang akan diangkat pada penelitian ini.



Sumber : https://www.Tiktok.com/@risyard_bay

Gambar 1.1 Tangkapan Layar akun Tiktok @risyard_bay

Pada akun @RisyadBaya'sud merupakan akun milik Risyad Ubaidillah yang memiliki followers 858,5 ribu, 35,9 Juta suka dan 295 postingan video. Akun dengan 623 ribu ini merupakan salah satu yang populer, hal ini banyak yang tertarik pada konten risyard khususnya para remaja. Hal ini karena setiap konten menggunakan bahasa yang sederhana dan mengeksplorasi isu-isu umum dikalangan remaja. Selain itu, banyak postingan dakwah yang diunggah adalah pertanyaan atau masalah yang

ditanyakan seseorang kepada akun @risyard_bay dan dijawab dengan bahasa yang sederhana dengan tetap mengedepankan pandangan ajaran agama Islam melalui konten video dakwahnya. Selain itu, pemilik akun @risyard_bay ini pun berani *stitch* video yang diunggah oleh orang lain dan dibenarkan serta diluruskan serta dibenarkan dan diperjelas dengan perspektif Islam berdasarkan dua hukum Islam yang utama. Hal ini adalah keunikan dan kreativitas yang terdapat pada akun @risyard_bay dalam memaksimalkan fitur media Tiktok.

Penggunaan media Tiktok untuk dakwah merupakan alternatif dan inovasi modern dalam berdakwah, penelitian ini menjadi sebuah hak menarik untuk dilakukan. Dalam ajaran Islam pada hakikatnya adalah ajakan kepada hal-hal positif. Dakwah adalah kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun terpisah dari khalayak sasaran. Media Tiktok merupakan salah satu platform yang memberikan ruang dakwah dengan menghadirkan konten dakwah secara menarik yang dapat dilihat tanpa batas waktu dan tempat, tidak hanya bertatap muka saja untuk memenuhi target dakwah. Mengikuti penjelasan dan fakta lapangan peneliti tertarik dengan kandungan pesan yang terkandung dalam konten dakwah tiktok, khususnya pesan akhlak pada akun @risyard_bay. Pemaparan di atas memberikan pandangan penulis terhadap penelitian ini dan tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pesan Dakwah tentang Akhlak untuk Remaja pada Tiktok: Analisis Pesan Dakwah pada Akun Tiktok @risyard_bay”**.

A. Penegasan Istilah

a. Dakwah

Definisi dakwah menurut epistemologi, dakwah memiliki asal kata dari kata *دعا- يدعو - دعوة*, yang artinya memanggil, mengajak, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan dan permintaan.⁹ Definisi yang diungkapkan oleh Nasrudin latif bahwa dakwah adalah kegiatan yang

⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

menyerukan, kemudian membawa individu menuju keimanan dan ketakwaan kepada Allah semata, yang dilandasi sesuai landasan baik secara lisan, tertulis, atau perbuatan dengan ketentuan selaras dengan akidah, syariah dan akhlak islam.¹⁰ Dakwah ialah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara bijaksana bertujuan untuk memudahkan dalam pemahaman dan pengamalan dikeseharian.

Ayat yang mengandung makna akan suatu perintah untuk melakukan dakwah disebutkan dalam kitab Al-Qur'an tidak hanya satu atau dua kali melainkan banyak sekali yang membahas terkait dakwah, salah satunya terdapat pada surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Memerintahkan yang baik dan mencegah yang buruk dinyatakan dalam surat tersebut dijelaskan bahwa jika dilakukan seseorang, maka seseorang tersebut akan selalu mendapatkan keridhoan dari Allah SWT. Maka ajaran Islam tentang akidah dan moralitas Islam diteruskan dengan baik.¹¹

Pada era digital saat ini, dakwah kemudian berkembang mengikuti arus zaman. Adanya media dakwah terbaru dalam perencanaan dakwah Islam menjadikan sebuah wadah untuk semakin luas dalam menyebarkan ajaran Islam. Para *Da'i* saat ini kemudian memiliki ruang baru, dengan segala kecanggihan teknologi saat ini yang harapannya

¹⁰ Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 1.

¹¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 22.

untuk dapat membangun dan mengajak kembali manusia untuk kembali ke jalan yang benar.

b. Remaja

Remaja menurut Zakiah Daradjat mengungkapkan fase remaja ialah fase transisi dari fase anak ke dalam fase dewasa dan seseorang itu masih butuh orang lain karena segalanya belum dapat mengatasi sendiri. Remaja dengan fase transisi begitu labil ini membutuhkan suatu hal baru dalam pemenuhan kebutuhannya.¹² Di fase umur 15-22 tahun ini lebih mengarah kepada pertumbuhan diri, mencari sesuatu yang baru, mudah beradaptasi, kemudian sangat antusias dengan suatu hal baru seperti teknologi saat ini.

c. Tiktok

Aplikasi Tiktok merupakan sebuah platform media sosial yang dirilis oleh Zhang Yimin asal Tiongkok pada bulan September 2016. Tiktok adalah aplikasi yang menyajikan konten dengan membuat video dengan ditambahkan musik serta filter dan lain sebagainya. Tiktok merupakan aplikasi yang menarik, unik serta khusus sehingga penggunaannya menggunakan aplikasi ini untuk membuat video dengan durasi 30 detik, 60 detik, bahkan hingga 10 menit yang dilakukan secara mudah dan fitur-fitur yang menarik. Tiktok banyak digemari berbagai kalangan mulai dari usia 10-65 tahun dan dengan algoritma yang acak sehingga dapat membuat penggunaannya terkenal dan viral sesuai dengan karakter konten yang dibuat.¹³

B. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas, menjadikan sebuah landasan dalam menemukan permasalahan. Penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana pesan dakwah dalam bidang akhlak dalam video Tiktok pada akun @risyard_bay?

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), 69-70.

¹³ Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*, Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin, 2021, hlm.14

C. Tujuan Penelitian

Pada kepenulisan skripsi ini penulis uraikan yang berpacu pada permasalahan diatas bahwa penulis mengetahui tujuan penelitian ini, ialah untuk mengetahui bagaimana isi pesan dalam bidang akhlak pada akun Tiktok @risyard_bay.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan yang dilakukan dalam penelitian akan membantu peneliti memahami isi pesan dakwah di media sosial, khususnya Tiktok di akun @risyard bay, dan akan berkontribusi pada studi perpustakaan UIN Saizu Purwokerto, dalam lingkup Fakultas Dakwah dan Kajian Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Riset yang harapannya dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipergunakan sebagai semestinya untuk referensi bagi pembaca dan peneliti tentang media baru dan menjadi jembatan inovasi baru untuk para aktivis dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang aktif dalam menyiarkan dakwah Islam.

E. Kajian Pustaka

Bersumber pada penelusuran peneliti bahwa beberapa skripsi serta jurnal yang relevan dengan judul skripsi yang dibuat. Untuk hasil yang baik maka kajian pustaka ini diperlukan untuk menggali informasi dari penelitian sebelumnya, sebagai acuan peneliti dalam penyusunan skripsi. Adapun skripsi yang mengacu kepada penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Dian Nur Utami, Tahun 2022, UIN Syarif Hidayatulloh, yang berjudul “Metode Dakwah Husain Basyaiban Melalui Tiktok.”¹⁴

Hasil skripsi ini menjelaskan tentang akun Tiktok @basyasman00, atau Husain Basyaiban dalam menyampaikan ajaran Islam

¹⁴ Dian Nur Utami, “Metode Dakwah Husain Basyaiban Melalui Tiktok”, Skripsi: 2022, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh)

menggunakan cara dakwah yang terdapat pada Q.S An-Nahl ayat 125 yaitu *bil-hikmah*. Pengemasan video kontennya dengan menarik dan rata-rata menggunakan bahasa yang sesuai anak muda dengan isi dakwah yang berkenaan dengan berbagai masalah anak muda pada saat ini serta merangkul anak muda.

Persamaan penelitian terkait peneliti adalah dakwah media yang terfokus pada dakwah di media sosial terkhusus Tiktok. Sedangkan perbedaan penelitian terkait peneliti adalah fokus utama riset ini ialah pada isi pesan dakwah yang dibawakan di akun Tiktok yang dibahas.

2. Skripsi Azizatul Aulia, tahun 2020, UIN Syarif Hidayatulloh yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus”.¹⁵

Hasil Skripsi ini menjelaskan tentang isi pesan dakwah *Dzatiyah* yang terkandung dalam *caption* Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus terdapat 14 kategori pesan dakwah yang pada intinya tentang akal, ruh, hati, dan fitrah.

Akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus ini dalam menyajikan konten dan *captionnya* memiliki ciri khas serta foto yang disajikan begitu menarik. *Caption* di Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus juga ditulis secara singkat dan dikemas rapi berisikan ayat dakwah.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan persamaan pada penelitian penulis berkaitan dengan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dan yang membedakannya pada objek serta judul yang diteliti.

3. Skripsi Nisa Adilah Silmi, tahun 2018, UIN Sunan Ampel yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @HijabAlila”¹⁶

¹⁵ Azizatu Aulia, “Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus”, Skripsi: 2020, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh)

¹⁶ Anisa Adila Silmi, “Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @hijabalila”, Skripsi: 2018, (Surabaya: UIN Sunan Ampel”

Hasil skripsi ini menjelaskan tentang akun Instagram @Hijabalila terdapat 3 video yang membahas tentang akhlak yaitu tentang *birul walidain*, perilaku mengejek, dan perilaku ghibah serta memberi nasihat apalagi sesama masuk dan terperangkap pada perilaku maksiat.

Akun Instagram @hijabalila dalam menyajikan video menggunakan jalan cerita yang bertema permasalahan yang biasa dihadapi didalam kehidupan yang bersifat ringan dan mudah dipahami khalayak. Videonya dikemas tidak hanya dialog antara kedua peran melainkan juga berisi *voice over* sebagai pelengkap.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu pada tema yang diangkat berkaitan dengan pesan dakwah akhlak pada suatu akun. Perbedaannya yaitu metode analisis dalam hal ini penelitian tersebut menggunakan pendekatan semiotik sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

4. Skripsi M. Akbar, tahun 2018, UIN Raden Fatah yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”¹⁷

Hasil pengkajian pada skripsi ini yaitu berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat pada novel “Bumi Cinta” terdiri dari pesan dakwah tentang keykinan, hukum ketetapan Islam, moralitas atau perilaku. Pada penelitian ini hasil yang dominan berkaitan dengan pesan akhlak dan syariah. Pesan utama dalam penelitian tersebut berkaitan tentang bagaimana pemeran utama atau seseorang tersebut mempertahankan iman dan islam pada dirinya ditengah godaan dunia.

Fokus utama dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan isi pesan dakwah yang merupakan persamaan dari penelitian penulis sedangkan perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti.

5. Jurnal yang ditulis oleh Sholihatul atik Hikmawati dan Luluk Farida, IAI Sunan Kalijogo Malang (2021), dengan nama jurnalnya yaitu:

¹⁷ M. Akbar, “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, Skripsi: 2018, (Palembang: UIN Raden Fatah)

Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 2, No.1 “Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang”¹⁸

Hasil penelitian pada jurnal ini yaitu bahwa media sosial khususnya tiktok dengan video berdurasi pendek dapat memaksimalkan pemahaman dalam dakwah. Sumber teknologi ini perlu dipelajari para da'i saat ini. Fakta tersebut menunjukkan bahwa dakwah Islam dalam hal ini dakwah Islam ialah sebuah ajaran yang cepat tanggap dalam sebuah perubahan era yang bersinggungan langsung dalam penyebaran benih-benih nilai mulia Islam.

Persamaan antara penelitian terkait dengan yang diteliti oleh penulis yaitu berkaitan dengan penelitian tentang dakwah di sosial media khususnya Tiktok. Video berdurasi pendek penuh dengan isi pesan dakwah yang penuh pengetahuan dapat memaksimalkan pemahaman tentang nilai-nilai Islam. Perbedaan penelitian terkait peneliti adalah fokus penelitian didalam jurnal tersebut lebih pada aplikasi Tiktok yang menjadi media sosial yang sangat berpengaruh bukan tentang komunikator atau dai dengan isi pesan dakwahnya.

F. Sistematika Pembahasan

Suatu susunan yang digunakan dalam sebuah penelitian disebut dengan sistematika pembahasan. Tujuannya sebagai gambaran pokok pembahasan yang akan ditampilkan pada penelitian agar tidak menimbulkan kerancuan dan memudahkan bagi pembaca. Adapun sistematika pembahasan yang dikemukakan yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan sistematika penelitian.

¹⁸ Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Media Dakwah Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang”, Jurnal Al-Ittishol, Vol.2 No.1, 2021.

BAB II berisi tentang landasan teori terkait teori tentang isi pembahasan dakwah, berkaitan dengan akhlak, macam-macam akhlak, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, dan problematika remaja.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang diantaranya jenis penelitian, teknik analisis data, lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum akun @risyad_bay dan analisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay.

BAB V merupakan bab yang berisikan tentang penutup dengan sub simpulan serta saran akademik dan non akademik.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Definisi dakwah menurut epistemologi, dakwah memiliki asal kata dari kata دعوا - يدعو - يدعو، yang artinya memanggil, mengajak, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan dan permintaan.¹⁹ Definisi yang diungkapkan oleh Nasrudin Latif bahwa dakwah adalah kegiatan yang menyerukan, kemudian membawa individu menuju keimanan dan ketakwaan kepada Allah semata, yang dilandasi sesuai landasan baik secara lisan, tertulis, atau perbuatan dengan ketentuan selaras dengan akidah, syariah dan akhlak Islam.²⁰ Dari definisi tersebut menekankan bahwa dakwah adalah kegiatan mengkomunikasikan sebuah ajaran pokok Islam yang berkaitan dengan nilai keyakinan, ketentuan hukum Islam, dan nilai moral atau perilaku kepada khalayak baik personal, atau kelompok masyarakat sehingga mereka secara sadar menjunjung tinggi ajaran agama agar menghasilkan tatanan sosial yang selaras dan aman serta mengarah kepada rasa bahagia dalam kehidupan baik di bumi maupun di akhirat.²¹ Dakwah ialah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara bijaksana bertujuan untuk memudahkan dalam pemahaman dan pengamalan keseharian.

Ayat yang mengandung makna akan suatu perintah untuk melakukan dakwah disebutkan dalam kitab Al-Qur'an tidak hanya satu atau dua kali melainkan banyak sekali yang membahas terkait dakwah, salah satunya terdapat pada surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:

¹⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

²⁰ Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 1.

²¹ Ropongi El-ishaq, *Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*, (Jawa Timur: Madani, 2016), 10.

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Memerintahkan yang baik dan mencegah yang buruk dinyatakan dalam surat tersebut dijelaskan bahwa jika dilakukan seseorang, maka seseorang tersebut akan selalu mendapatkan keridhoan dari Allah SWT. Maka ajaran Islam tentang akidah dan moralitas Islam diteruskan dengan baik.²²

Pada era digital saat ini, dakwah kemudian berkembang mengikuti arus zaman. Adanya media dakwah terbaru dalam perencanaan dakwah Islam menjadikan sebuah wadah untuk semakin luas dalam menyebarkan ajaran Islam. Para *Da'i* saat ini kemudian memiliki ruang baru, dengan segala kecanggihan teknologi saat ini yang harapannya untuk dapat membangun dan mengajak kembali manusia untuk kembali ke jalan yang benar.

B. Unsur Dakwah

Dakwah pada dasarnya memiliki unsur-unsur yang menjadi komponen penting dalam setiap kegiatan dakwah.

a. *Muballigh* atau pendakwah

Aktivitas dakwah, pelaku dakwahnya dapat secara perorangan atau kelompok. Pelaku yang mengerjakan aktivitas dakwah secara perkataan atau karangan bahkan perbuatan, yang dibawakan secara personal, kelompok atau dalam bentuk organisasi disebut dengan *mubaligh*. Seorang *mubaligh* diwajibkan memiliki pengetahuan agama yang baik serta

²² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 22.

kualitas kepemimpinan untuk menyampaikan pesan dakwah. Tidak hanya itu, para da'i juga harus memahami situasi sosial saat ini, baik secara budaya maupun agama.²³

b. Mad'u

Sasaran dakwah yang menjadi tujuan pokok penerima sebuah dakwah yaitu manusia, baik dari kalangan individu bahkan kelompok. Sasaran dakwah juga tidak terkhususkan hanya pada agama Islam melainkan bisa disampaikan kepada non Islam dalam arti khalayak umum.

c. Materi Dakwah

Dalam penyampaian dakwah perlu adanya bahan yang akan disampaikan dalam dakwah. Bahan dakwah yang dimaksud berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadist merupakan materi dakwah yang dibutuhkan dalam berdakwah.²⁴

d. Media Dakwah

Proses penyampaian ajaran Islam pada aktivitas dakwah memerlukan media perantara sebagai satu hal pokok agar ajaran tersebut dapat disampaikan dengan baik oleh pendakwah. Media dakwah yang beredar pada saat ini yaitu diantaranya media lisan tulisan atau media massa, lukisan, audio visual, audio, gelombang suara dan lain-lain.

e. Metode Dakwah

Dakwah direncanakan dengan baik agar pesan dapat tersampaikan secara efektif khususnya menentukan bagaimana menyampaikan dakwah ajaran Islam sebagai pendakwah. Pesan yang jika dalam penyampaiannya dengan cara yang tidak sesuai dengan fakta lapangan maka pesan tersebut tidak tersampaikan

²³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 261.

²⁴ Syamsuddin AB, *Sosiologi Dakwah*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 11-

sesuai dengan target sasaran kita artinya pesan tersebut tidak sampai pada tujuannya.

f. Efek Dakwah

Dalam kegiatan dakwah menimbulkan sebuah efek dakwah atau sebuah *feedback* dari proses dakwah tersebut. Dari dakwah tersebut harapannya efek baiklah yang timbul dari sebuah proses dakwah.

C. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Menurut epistemologi pesan dakwah berangkat dari kata *maudlu' al-da'wah* (موضوع الدعوة) dalam literatur arab. Istilah akurat daripada dengan istilah “materi dakwah”²⁵. Sedangkan menurut terminologi ialah segala sesuatu yang bersumber yang menjadi bahan untuk digunakan oleh seorang pelaku dakwah dalam penyampaian kepada mad'u dalam aktivitas dakwah²⁶. Menurut pengertian di atas, pesan dakwah dimaksudkan untuk membuat penerima dakwah dapat menangkap, memahami dan melakukan kegiatan yang menjadi perintah dan ajaran agama Islam sehingga penerima dakwah tersebut benar-benar mengetahui, memahami, serta mengamalkan sebagai tuntunan dalam hidup mereka.²⁷

Dalam penyampaian pesan dakwah, pesan dakwah diharapkan memiliki pesan yang informatif, edukatif, dan menjadi solusi bagi masyarakat, maka pesan dakwah menjadi unsur penting dalam pelaksanaan dakwah dan sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan dakwah yang efektif.²⁸ Tujuan dakwah (*hadfu*) dan standar kompetensi sebagai dasar pengelolaan pesan dakwah.

²⁵ Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 319.

²⁶ Abdul Aziz, *Islah al-wakhd al-Diniy*, (Mesir: Attiqarah al-Kubra, 1997), 318.

²⁷ Nuraisah Islami, Zainal Abidin, dan Uwes Fatoni, Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 2018.

²⁸ Kammaluddin, pesan dakwah, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2(2), 2016.

2. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan dakwah memiliki ciri khas yang berbeda dari pesan yang lain, seperti pesan dalam ilmu komunikasi, sehingga dalam hal ini perlu diketahui dengan saksama sebagai berikut²⁹:

a. Mengandung Fakta

Fakta atau kebenaran menjadi pokok pesan dakwah, dan perlu diketahui bahwa kebenaran hanya berasal dari Allah SWT. Kebenaran yang dimaksud yaitu seperti pada firmanNya dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2:

“kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali engkau termasuk orang-orang yang ragu”.

Al-Qur'an adalah bentuk suatu yang benar yang berasal dari Allah SWT, dalam bentuk kumpulan ayat. Dengan demikian, Al-Qur'an mengandung kebenaran mutlak yang harus dikomunikasikan kepada manusia. Jika ada kebenaran relatif dan pragmatis di dunia, mereka dapat digunakan sebagai pesan dakwah selama mereka tidak bertentangan dengan kebenaran Al-Qur'an.

b. Membawa Pesan Perdamaian

Unsur penting dalam sebuah penyampain pesan dakwah ialah perdamaian. Hassan Hanafi mengatakan bahwa perdamaian yang berkembang pada keluarga hingga kehidupan sosial berasal dari individu yang bukan hanya sekadar hukum internasional.

c. Selaras dengan Nilai-nilai Universal

Penyampaian pesan dakwah dilihat pada tempat atau wilayah tertentu dari mad'u yang menerima pesan sehingga

²⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: Rajawali Press, 2013), 142-146.

dalam penyampaian pesan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan masyarakat tetapi tetap pada tatanan ajaran agama Islam. Maka perspektif sumber pesan dakwah dalam penyampaian dan pemaknaan sumbernya perlu dibedakan.

d. Memberi Kemudahan bagi Penerima Pesan

Penyampaian pesan dakwah disampaikan mudah dipahami sesuai dengan masalah yang ada dan dapat dilaksanakan oleh penerima pesan itu sendiri akan dapat merespon mad'u dalam menerima ajaran dengan lebih bergairah dan bersemangat. Pesan dakwah disesuaikan dengan lokalitas yang ada. Jika warga modern menginginkan hal yang efisien, sederhana serta dapat menjawab persoalan kehidupan sehari-hari maka dalam hal ini konten serta buku-buku dikemas secara sederhana pula sesuai dengan kebutuhan umat. Begitupun sebaliknya, jika warga tradisional lebih menginginkan aksi yang menarik maka kegiatan dakwah dikemas dengan adat serta aksi yang dapat menjawab persoalan hidup mereka.

e. Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Adanya perbedaan bukanlah suatu halangan atau celaan kesalahan antara *da'i* satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut hendaknya menjadi upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing berkaitan dengan metode, isi pesan dakwah, atau prinsip tertentu yang berkaitan dengan sesuatu yang tidak perlu diperdebatkan atau dipersoalkan bahkan disalahkan begitu saja.

3. Jenis Pesan Dakwah

Pendakwah pada dasarnya membawa pesan dakwah yang mengandung sebuah kebenaran yang harus disampaikan kepada penerima dakwah. Seorang pelaku dakwah hendaknya dapat menyajikan dukungan kuat dengan berbagai alasan logis serta bukti yang benar dari berbagai asalnya. Dari sini, pesan dakwah tidak hanya

berasal dari Al-Qur'an dan Hadis melainkan berasal dari banyak sumber sebagai berikut:

a. Firman Allah dalam Al-Qur'an

Allah berfirman yang termaktub dalam Al-Qur'an yang menjadi bentuk kebenaran wahyu terakhir yang diturunkan oleh-Nya. Al-Qur'an berisi dan secara ringkas merangkum semua wahyu yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada para utusannya dari yang terdahulu hingga yang paling terakhir. Tujuan Al-Qur'an adalah untuk membimbing manusia dalam mengatur hidupnya untuk mencapai keselamatan di dunia ini dan akhirat.³⁰ Al-Qur'an menyebutkan semua ajaran Islam secara umum, sementara hadits menjelaskan rinciannya.

b. Hadis Nabi Saw

Hadis nabi ialah baik ketetapan, perbuatan, ucapan yang disandarkan pada Nabi SAW yang menjadi suatu hukum atau pedoman kehidupan.³¹ Sumber pesan yang kedua berkaitan dengan hadis nabi yang pada dasarnya merupakan hadis dengan kualitas yang telah ditentukan kesahihan hadis seta memahami kandungannya yang dibutuhkan oleh pendakwah.

Sebagaimana Al-Qur'an yang banyak menjelaskan dan membuktikan posisi hadis sebagai hujjah yang harus diikuti, dalam pandangan hadis nabi sendiri menjelaskan tentang bagaimana umat Islam mengikuti hadis dan menjadikannya sumber dan hukum.

c. Pandangan Para Sahabat Nabi Saw

Perjalanan kehidupan nabi di zamannya dikelilingi oleh manusia-manusia yang mengakui Nabi sebagai utusan-Nya dan Islam adalah ajaran yang di amanatkan kepadanya. Mereka

³⁰ Eka Safliana, Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup Manusia, *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(1), 2020.

³¹ M. Ma'shum zein, M.A, *Ilmu Memahami Hadits Nabi (Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits dan Musthalah Hadist*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2016), 2.

adalah *ashab al-nabi* atau sahabat nabi. Mereka banyak mendapatkan informasi langsung dari Nabi terkait kehidupan Nabi pada zamannya. Pendapat para sahabatnya menjadi sebuah nilai tinggi dalam pesan dakwah dikarenakan kedekatan mereka dengan Rasulullah dan mereka mempelajari ilmunya langsung kepada nabi. Para sahabat nabi dibagi menjadi dua kelompok: sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*). Sahabat nabi dengan kedekatannya dan ukuran waktu masuk Islam serta perjuangannya disebut sahabat senior sedangkan sahabat junior yang hampir seluruh perkataannya hadis yang sudah dicitakan dan berasal dari *kibar al-shahabah*.

d. Pandangan Ulama

Jenis pesan yang bisa digunakan dalam penyampaian dakwah ialah pendapat para ulama. Seorang ulama yang pandangannya dapat digunakan sebagai dasar ajaran Islam yaitu ulama tersebut memiliki keilmuan dasar yang kuat dan diamalkan tetapi tidak mengambil pandangan ulama, jika ulama tersebut memiliki keilmuan tentang Islam yang pendek dan berperilaku melenceng dari nilai-nilai Islam atau disebut dengan *ulama' al-su'*.

e. Temuan Riset

Temuan Riset memiliki sifat yang tidak bisa didefinisikan tanpa acuan dan memiliki hubungan antara pengetahuan satu dan lainnya. Adanya hal tersebut bahwa pesan atau ayat yang termaktub pada kitab Al-Qur'an menjadi lebih gampang dipahami secara mendalam dan luas melalui temuan riset ilmiah. Pesan dakwah dapat diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilandaskan pada etika ilmiah yang ada.

f. Kisah-kisah Terdahulu dan pengalaman yang dapat menjadi contoh

Pendakwah dapat menyampaikan pesan dakwah dengan konsep-konsep yang tidak monoton dan menguatkan pesan dakwah yang disampaikan dengan argumentasi serta pembuktian yang nyata yang ada dalam kehidupan. Contoh peristiwa tentang keteladanan seseorang atau pendakwah sendiri sebagai salah satu penguatan dalam pesan dakwah yang disampaikan akan tetapi tidak menyebabkan *sifat suudzoon* pada seorang yang mengalami hal tersebut atau *mubaligh* itu sendiri sebagai orang yang '*ujub, riya*' bahkan *sum'ah* (orang yang haus akan pujian ibadahnya).

g. Kabar dan Kejadian

Pesan dakwah dapat berisi tentang informasi terkait peristiwa. Peristiwa yang dimaksud mengarah kepada yang mengalami peristiwa tersebut. Kabar secara epistemologi 'ilmu balaghah bisa bersifat benar ataupun salah. Disebut benar jika kebenarannya terbukti dan sesuai fakta, sedangkan berita yang salah diartikan sebagai kabar yang palsu. Berita atau kabar yang dapat dijadikan sebagai nilai ajaran Islam yaitu berita dengan sebutan *al-bana'* yang berarti kabar atau berita penting dan kejadiannya dapat membawa manfaat yang besar. Berkaitan hal ini biasanya kakabar atau berita dan kejadian sering terjadi pada cerita-cerita orang terdahulu seperti peperangan, kisah hidup para sahabat nabi, dan lain sebagainya.

h. Karya Sastra

Sebagai penguatan argumentasi pesan dakwah itu sendiri dikuatkan atau didukung dengan adanya karya sastra. Syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu sebagai karya sastra yang dapat dibawakan sebagai pesan dakwah yang membuat indah menarik dengan hal ini nilai-nilai ajaran Islam dapat tersampaikan dari berbagai media perantara. Nilai sastra sama dengan nilai keindahan dan kebijaksanaan. Sifat indah atau cantiknya dapat

membangkitkan emosi, tidak hanya itu nilai kebijaksanaannya mencerahkan hati dan pikiran. Dengan perasaan halus, pesan bijak akan mudah diterima.

i. Karya Seni

Sifat indah yang mengandung nilai tinggi tidak hanya dimiliki oleh sastra melainkan dimiliki oleh karya seni. Dakwah dapat dituangkan pesannya lewat karya seni. Jenis pesan dakwah ini mengacu pada simbol yang dapat diterjemahkan maknanya oleh siapa saja. Karena seni itu subjektif, tidak semua orang menyukai atau bisa menghargainya. Tetapi, bagi sebagian orang karya seni menjadi salah satu hal yang menjadikan sebuah kajian pemikiran tentang Tuhan dan makhluk-Nya dibanding mencoba memahami taushiyah tentang agama.

D. Akhlak

1. Definisi Akhlak

Menurut epistemologi akhlak terbentuk dari jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.³² Dalam definisi yang lain arti akar kata diatas berarti menciptakan. Keterkaitan antara akar kata tersebut memiliki keselarasan antara *khaliq* (Tuhan) dengan segala tingkah laku makhluknya yang berarti akhlak atau tingkah laku yang isinya “hubungan” antara hamba dan Allah SWT.³³

Secara istilah ada pengertian dari akhlak salah satunya dari Imam Al-Ghazali bahwa akhlak merupakan tingkah laku yang berada pada jiwa mengalir membentuk aktivitas secara mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁴ Pengertian tersebut lebih kepada

³² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), 1.

³³ Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak*, Panduan Perilaku Muslim Modern, (Solo: Era Intermedia, 2004), 13.

³⁴ Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *Ihya Ulum ad-Din*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1989), Jilid III, 58.

pengertian umum, dimana iman harus didasarkan padanya dan dilakukan untuk Allah daripada bertentangan dengan ajaran Allah.³⁵

Pendapat ahli bahasa mengenai akhlak diartikan sebagai watak, tabi'at, kebiasaan, perangai, dan aturan. Akan tetapi, bagi para ahli ilmu akhlak bahwasanya akhlak ialah perbuatan-perbuatan yang dengan mudah ditimbulkan oleh suatu keadaan atau kondisi jiwa seseorang. Maka, jika sikap dan pemikiran seseorang itu baik, niscaya jiwanya pun baik.³⁶

Ciri-ciri perbuatan akhlak menurut Hikamudin suyuti³⁷ yaitu:

- a. Perbuatan yang tertanam kuat dan ada dalam jiwa seseorang, dan menjadikan sebuah kepribadian dalam dirinya.
- b. Perbuatan akhlak memiliki sifat yang mudah dilakukan tanpa pemikiran dan pertimbangan.
- c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar, bukan sandiwara.
- d. Perbuatan akhlak adalah suatu perilaku yang dilakukan secara ikhlas karena Allah, bukan haus akan sanjungan orang lain.

2. Macam-macam Akhlak

Dalam metode sufistik, akhlak jika dipahami dengan tiga metode yaitu *takhali* (membersihkan diri dari sifat-sifat tercela), *tahalli* (menghiasi diri dengan jalan membiasakan sifat, sikap dan perbuatan yang baik), dan *tajalli* (hati yang telah terbebaskan dari tabir) memberikan pengertian secara umum bahwa akhlak memiliki dua jenis yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

- a. Akhlak Terpuji

³⁵ Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak*, Panduan Perilaku Muslim Modern, (Solo: Era Intermedia, 2004), 15.

³⁶ Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 93.

³⁷ Muh. Hikamudin Suyuti, *Akhlak Tasawuf*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 3.

Secara bahasa, akhlak *mahmudah* berasal dari bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti dipuji. Menurut Istilah akhlak ini diartikan sebagai tingkah laku yang mulia atau tingkah laku orang-orang yang memiliki iman dan takwa hanya kepada Allah SWT. Sedangkan menurut Al-Ghazali, bentuk dari ketaatan dan rasa dekat kepada Allah yang melahirkan tingkah laku terpuji yang menjadikan sebuah kewajiban setiap individu muslim dalam pengamalan dan pembelajarannya.³⁸

Berkaitan dengan akhlak mahmudah, dalam Islam akhlak mahmudah memiliki banyak macam, antara lain:

1) Akhlak terhadap Allah

a) Taubat

Taubat adalah ber-tawajuh kepada Allah dengan penuh penyesalan dan rasa perih di dalam hati seraya mengakui semua kesalahan, meratap dalam penyesalan, dan tekad untuk meninggalkan kesalahan lalu.³⁹ Taubat merupakan tindakan yang mulia disisi Allah, dengan keterbatasan diri terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan dengan penyesalan-penyesalan yang ada sehingga berjanji dengan sepenuh hati untuk melakukan hal terbaik kepada-Nya. Akhlak kepada Allah ini menunjukkan bahwa manusia lemah dan dihadapan-Nya lah bersimpuh memohon ampun dan jalan terang untuk hidup didunia.

b) Huznuzhan (Baik Sangka)

Huznuzhan kepada suatu ketetapan Allah SWT ialah bentuk akhlak terpuji kepada Allah SWT. Perilaku huznuzhan berkaitan dengan rasa percaya

³⁸ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumudin*, Jus I, (Beirut: Dar al-Ma'rifat, tt), 21.

³⁹ Muhammad Fethulla Gulen, *Tasawuf untuk Kita semua*, (Jakarta: Republika, 2013), 25.

bahwa yang terjadi disetiap kehidupan dirinya adalah hal yang sudah direncanakan serta sudah semestinya dijalankan.

c) Mengingat Allah atau dzikir

Dzikir berasal dari akar kata *dza-ka-ra* yang berarti mengingat, memperhatikan, mengenang, belajar, memahami, atau mengetahui.⁴⁰ Mengingat Allah SWT merupakan kegiatan yang baik dan karena aktivitas ini merupakan penanda bahwa komunikasi antara makhluk dan penciptanya kapanpun dan di mana pun berada.

d) Tadharu (Merendahkan Diri kepada Allah)

Yang dimaksud *thadaru* kepada Allah SWT yaitu ketika melakukan ibadah atau meminta kepada-Nya hendaknya dengan merendah dengan sepenuh hati kepada-Nya. Dalam ibadahnya juga menjalankan dengan rasa keimanan yang bertambah dan bertawakal. Menjauhi segala larangan-Nya dan melaksanakan perintah-Nya dengan keimanan dihati.

193

2) Akhlak Terhadap Rasulullah

Manusia dikatakan mengaku beriman kepada Allah SWT, tentu beriman pula pada utusan Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir sekaligus nabi penutup dari seluruh nabi dan rasul. Di antara akhlak terhadap Rasulullah, sebagai berikut:

a) Mencintai Rasulullah

Rasullah dengan segala hal yang telah diutuskan kepadanya merupakan sebuah hal yang

⁴⁰Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Amzah, 2015), 188.

pastinya seorang muslim menyadari bahwa kedudukan Rasulullah bagi Allah SWT begitu sangat terhormat. Rasulullah dengan kesempurnaan hidupnya menjadikan setiap individu muslim wajib mengetahui segala hal yang mendasar kehidupan yang berlandaskan kesempurnaan tersebut.

Pengetahuan tentang Rasulullah tentunya tidak bisa didapatkan dengan tidak mengenalnya. Pengetahuan tentunya didapatkan dengan mengenal bahkan mencintainya. Mempelajari kehidupannya dan mengamalkan segala yang diperintahkan menjadi salah satu bentuk kecintaan kepada Rasulullah.

Mencintai dan mengikuti risalah Rasulullah sudah menjadi ukuran dalam mencintai Allah SWT. Hal yang dilakukan para sahabat terdahulu ketika syariat yang diperintahkan oleh Rasulullah kepada mereka. Maka mereka segera mendengar dan menaati serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dilakukan dengan sepenuh hati dan penuh kecintaan semata-mata karena-Nya untuk mendapatkan kehidupan yang penuh rahmat dan berkah.⁴¹

b) Mengikuti dan Menaati Rasulullah

Akhlak terhadap Rasulullah yaitu dengan cara mengikuti dan menaati beliau Saw. Sikap wujud yang dikhususkan dalam hal ini adalah bagaimana cara pengikutnya atau individu

⁴¹Dien Diyanti, “Kenalan dengan Rasulullah, Yuk!”, (Makassar: Gen Mirqat, 2013), 41.

muslim mencintai dan menaati dengan menjalankan sunnah dan perintahnya.

Allah menjadikan ketaatan kepada Rasul-Nya sebagai bagian tak terpisahkan dari ketaatan kepada-Nya. Hal ini terdapat pada firman-Nya yang artinya:

“Barangsiapa yang menaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah menaati Allah”. (Q.S An-Nisa: 80)

Mengikuti dan menaati Nabi Saw berarti mengambil jalan lurus yang dia perintahkan dan larang dengan mematuhi tanda-tandanya. Rambu-rambu jalan yang dimaksud adalah semua aturan hidup yang dibawa oleh Nabi SAW dan terkandung dalam dua sumber pokok Islam.⁴²

c) Mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Rasulullah

Allah SWT memerintahkan dengan dasar contoh yang nyata dicontohkan oleh-Nya dan para malaikat untuk bershalawat kepada Rasul.⁴³

Perintah tersebut turun langsung dari-Nya bagi siapapun yang beriman kepada-Nya hendaknya mereka pun bershalawat kepada Rasulullah.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Ahzab ayat 56 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-Nya bershalawat pada Nabi. Hai orang-orang

⁴²Muhammad Shaleh Assingily, et al, *“Studi Ilmu Pendidikan”*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 349.

⁴³Syahrizal, *“Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak”*, (Medan: CV Pusdikra Mitra, 2021), 77.

beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”

(Q.S Al-Ahzab:56)

Hal ini menunjukkan bahwa betapa mulia dan terhormatnya Rasulullah di sisi Allah SWT serta memastikan bahwa seluruh orang beriman pun diperintahkan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

3) Akhlak terhadap Diri Sendiri

a) Sabar

Sabar adalah sikap yang diawali ikhtisar, lalu diakhiri dengan ridha dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Allah. Dalam arti lain secara harfiah, sabar berarti tabah hati. Bagi para sufi, sabar merupakan sikap dalam menjalankan perintah-perintah Allah, dalam menjauhi segala larangan-Nya dan menerima segala cobaan yang ditimpakan-Nya kepada diri kita.⁴⁴

b) Syukur

Sifat yang merupakan perwujudan iman dan takwa itu adalah sifat syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dan sabar pada bencana yang ditimpakan.⁴⁵

Sikap terpuji yang menggambarkan diri seorang muslim yang percaya bahwa suatu yang ada melekat pada diri adalah sebuah anugrah atau pemberian Allah SWT kepadanya disebut syukur. Syukur tidak hanya dalam bentuk menyadari tetapi juga menerima terhadap

⁴⁴Nasrul HS, “*Akhlak Tasawuf*”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 188.

⁴⁵ Asmaran A S, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) 167.

ketetapanannya dengan ikhlas sehingga nikmat yang Allah berikan kepada kita membuat kita jauh lebih lega dan bahagia akan nikmat tersebut.

c) Amanat

Amanat berkaitan erat dengan jujur atau *shidqu*. Amanat sebuah perilaku yang menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap suatu hal seperti menyimpan rahasia, menjaga dengan baik suatu barang yang dititipkan kepadanya, dan seluruh hal berkaitan dengan penjagaan, kepercayaan, kemuliaan dan keberanian diri.

Allah SWT memerintahkan makhluk-Nya untuk menjadi seorang yang memegang janji makhluk yang lain yang dipercayakan kepadanya, dan sikap tersebut merupakan sikap terpuji dihadapan Allah tetapi membenci sikap khianat, karena Allah SWT Maha mendengar, mengetahui apa yang ada dalam hati manusia walaupun tidak pernah diungkapkan, mendengar apa yang dilontarkan pada mulut manusia, dan segala pergerakan yang dilakukan oleh makhluk-Nya.⁴⁶

Dalam firman-Nya pada Q.S An-Nisa ayat 58 berbunyi:

“Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara

⁴⁶ Abdul Mun'im al-Hisyimi, *Ahlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), 267.

manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (Q.S An-Nisa: 58)

d) Jujur (*Shidqu*)

Shidiq adalah sikap ketika seseorang berjalan di jalan kebenaran untuk menjauhkan diri dari segala sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip shidiq dan istiqamah sehingga ia dapat menjadi contoh yang dapat diandalkan yang menunjukkan sifat shidiq dan keikhlasan. Shidiq adalah pikiran yang benar, ucapan yang jujur, dan perilaku lurus.⁴⁷

e) Menepati Janji (*Wafa'*)

Menepati janji ialah suatu tindakan yang dibentuk dan diputuskan antara satu dan lainnya untuk kepentingan bersama atau diri sendiri serta dilaksanakan sesuai dengan perjanjian dan keputusannya.⁴⁸

Walaupun janji dibuat oleh diri sendiri, itu tidak menjadikan semen-mena terhadap janji tersebut dan terlepas darinya dikarenakan hak tersebut harus ditunaikan dan ditepati sesuai dengan ketetapanannya.

f) Memelihara Kesucian Diri (*iffah*)

⁴⁷ Muhammad Fethulla Gulen, *Tasawuf untuk Kita semua*, (Jakarta: Republika, 2013), 165.

⁴⁸ Moh. Rifa'i, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1992), 116.

Rangkaian keutamaan akhlak kepada diri sendiri yang dituntut dalam ajaran Islam ialah memelihara kesucian diri.⁴⁹

Sehingga dalam perlindungan diri tersebut dapat menjadikan diri tetap berada pada jalur *khairunnas*.

g) Malu (*al-Haya'*)

Sifat malu berkaitan erat dengan sifat memelihara kesucian diri ('*iffah*). Malu atau *al-haya'* adalah sifat yang ada dalam diri seorang bisa membawanya mencegah melakukan hal-hal yang buruk. Keimanan disusun dari salah satu karakter yaitu malu.⁵⁰

4) Akhlak kepada Keluarga

a) *Birru* Walidain (Taat dan Patuh pada Orang Tua)

Seorang anak wajib menjaga atau menunjukkan perilaku yang mulia kepada semua orang terkhusus orang tua. Taat dan Patuh kepada orang tua adalah hal yang wajib bagi anak lakukan, menaati apa yang orang tua katakan, perintah selama hal tersebut tidak keluar dari jalur ajaran Islam, tidak menyia-nyiaikan keberadaannya serta saling mendo'akannya, dan tetap melakukan kebaikan kepadanya.⁵¹

Allah SWT dalam Q.S Al-Ahqaf ayat 15 yang artinya:

⁴⁹ Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah. 2007), 46.

⁵⁰ Abdul Mun'im al-Hisyimi, *Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), 282.

⁵¹ Fika Pijaki Nufus, Siti Maulida Agustina, Via Laila Lutfia, dan Widya Yulianti, Konsep Pendidikan *Birru* Walidain dalam Q.S Luqman(31): 14 dan Q.S Al-Isra (17): 23-24, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 18(1),2017.

“ Dan kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapohnya itu selama tiga puluh bulan.” (Q.S Al-Ahqaf: 15)

Kemudian pada ayat selanjutnya yaitu ayat 16 menyebutkan bahwasannya orang yang berbakti kepada orang tua orang-orang yang akan diterima amalnya dengan baik. Dalam firman-Nya yang artinya:

“Mereka itulah orang-orang yang kami terima amal terbaiknya yang telah mereka kerjakan, kami maafkan kesalahan-kesalahannya, (dan mereka) termasuk para penghuni surga” (Q.S Al-Ahqaf: 16)

Seorang manusia muslim yang sejati memiliki sifat atau karakter yang baik salah satunya yaitu memperlakukan keduanya dengan mulia dan bijak. Perlakuan baik kepada kepada orang tuanya dengan penuh rasa hormat merupakan suatu pelajaran yang paling baik menurut Al-Qur'an dan Sunnah Rasul SAW.⁵²

b) Bersikap baik kepada Saudara

Berbuat kepada sanak saudara merupakan sebuah ajaran yang diajarkan oleh Islam. Setelah berbakti kepada orang tua maka hendaknya seorang muslim bersikap baik kepada saudara. Jika ada saudara satu memerlukan bantuan, maka

⁵² Al-Hasyimi, Muhammad Ali, *Menjadi Muslim Ideal: Pribadi Islami menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999), 71.

bantulah dengan keikhlasan dan kepedulian antar sesama begitupun sebaliknya. Jika mereka mengalami kegelisahan, ketakutan, dan segala bentuk masalah kejiwaan sebagai manusia yang peduli maka bantulah dengan ketenangan, kepercayaan serta penguatan antar sesama.⁵³

5) Akhlak Kepada Masyarakat

a) Ta'awun (Saling Menolong)

Saling bahu membahu dalam lingkungan masyarakat merupakan akhlak yang baik kepada masyarakat.

Allah SWT berfirman yang artinya:

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”

(Q.S Al-Maidah (5):2)

Pada kehidupan bermasyarakat, faktor penting didalamnya ialah tolong menolong. Sebagaimana mestinya bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dan lainnya. Maka kita wajib tolong menolong untuk suatu hal yang baik dan ketakwaan kepada Allah. Karena itu, merupakan perintah Allah SWT.

b) Tawadhu (Merendahkan Diri terhadap Sesama)

Tawadhu atau merendahkan diri terhadap sesama adalah tingkah laku atau perbuatan yang

⁵³ Rinda Fauziyah dan Aditya Firdaus, *“Pendidikan Akhlak Karimah berbasis Kultur Kepesantrenan”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 155.

baik di antara dua perilaku hina, ditengah-tengah antara takkabur dan rendah hati. Tawadhu' juga didefinisikan dengan rasa sadar manusia dalam mengukur kedudukan seorang hamba di hadapan Allah SWT, dalam perjalanan menempuh hal tersebut bahwa menyadari tentang hakikat dirinya yang sama dengan masyarakat yang lain.⁵⁴

c) Saling Menghormati antar sesama.

Antar sesama atau teman merupakan individu atau seorang yang menjadi pelaku komunikasi antara kita dalam sosialisasi sehari-hari, maka sikap saling menghormati dan berbuat baik kepadanya sangat dianjurkan. Dalam Islam perilaku yang baik dalam Islam terhadap sesama teman atau sahabat adalah sikap menghormati.

Dengan sikap saling menghormati ini, dapat mencegah adanya perselisihan antar perbedaan. Akhlak kepada sesama dirujuk kepada nilai pekerti berasal dari Al-Qur'an dan Hadis.

d) Silaturahmi dengan Kerabat

Silaturahmi didefinisikan menurut epistemologi yaitu berasal dari akar kata *ar-rahim* yang berarti kasih sayang. Kata yang digunakan adalah rahim atau kerabat, hubungannya dengan orang-orang berkasih sayang.⁵⁵

Dari hal tersebut dinyatakan bahwa poin penting dari silaturahmi yaitu kasih sayang

⁵⁴ Muhammad Fethulla Gulen, *Tasawuf untuk Kita semua*, (Jakarta: Republika, 2013), 149.

⁵⁵ Muhammad Habibillah, *Raih Berkah Harta dengan Sedekah dan Silaturrahmi*, (Yogyakarta: Sabil, 2013), 123.

dengan penuh rahmat antara sesama. Dengan menyambungkan kasih sayang dan persudaraan dapat diartikan dengan menyambung tali kekerabatan. Sikap ini begitu dianjurkan dalam Islam, karena akan terciptanya rasa tentram dan aman dalam hubungan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.⁵⁶

6) Akhlak terhadap Lingkungan

a) Lingkungan dan Alam Sekitar

Hal yang berada mengelilingi kita atau tinggal menetap disekitar kita mencakup individu, hewan, tumbuhan, dan segala benda yang mati.⁵⁷

Al-Qur'an mengajarkan bahwa Akhlak terhadap lingkungan merupakan ajaran dasar Islam. Lingkungan merupakan sumber dari peran manusia sebagai penerus Nabi Muhammad SAW. Penerus disini mengandung arti orang yang merawat, mengayomi, memelihara serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh-Nya.⁵⁸

b) Cinta Tanah Air dan Negara

Cinta tanah air dan negara merupakan sikap akhlak yang terpuji yang sudah menjadi naluri seorang muslim yang taat pada Allah SWT. Manusia diciptakan sebagai khalifah dibumi dengan segala perbedaan yang nyata.

⁵⁶ Rahmat Syafe'i, *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 21.

⁵⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 150.

⁵⁸ *Ibid.*

Nasionalisme, atau cinta tanah air, didirikan di atas nilai-nilai luhur yang ada pada setiap manusia. Konsep cinta tanah air seseorang ada pada tingkat jiwa fisik seseorang, dan itu harus diterjemahkan ke dalam berbagai pemikiran tentang hubungan antara cinta tanah air seseorang dan Islam.⁵⁹

Perilaku cinta tanah air dimulai dengan memahami perbedaan, tidak fanatik antar golongan, mencintai produk dalam negeri, menempuh pendidikan hingga mengenal lingkungan hidup damai antar sesama.

b. Akhlak Madzmumah

Menurut bahasa, kata *madzmumah* asal kata dari bahasa arab yang artinya tercela. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah. Dalam arti lain segala perangai manusia baik dari lahir maupun batin yang mungkar, maksiat, serta fahsyah' berdasarkan petunjuk Allah SWT dalam Al-Qur'an dan yang dilarang atau dicela oleh Nabi SAW.⁶⁰

Macam-macam akhlak madzmumah:

1) Akhlak tercela terhadap Allah SWT

a) Syirik

Menyamakan dua hal disebut syirik menurut epistemologi. Definisi secara umum adalah memperlakukan sama sesuatu dengan Allah yang secara khusus hanya dimiliki oleh Allah SWT.⁶¹

⁵⁹ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*, (Bandung: Nusa Media, 2021), 34.

⁶⁰ Muh Ruddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Makassar: Yayasan Fattiyah Makassar, 2002), 97.

⁶¹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), 88.

Dalam artian bahwa syirik merupakan perbuatan yang menyekutukan Allah walaupun pada dasarnya mempercayai adanya Allah akan tetapi mencampurkan kepercayaan tersebut dengan suatu hal yang bertentangan dengan tauhid. Karena tauhid artinya menegakkan keyakinan kepada Allah tentang kemaha Esaan Allah.

b) Kufur

Menurut bahasa kufur berarti menutupi. Menurut istilah ialah tidak memiliki keyakinan kepada Allah SWT dan Rasulullah dengan berbagai cara yaitu menganggap bohong atau tidak menganggap bohong.⁶² Kufur merupakan keadaan dimana tidak mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai syariat Islam yang telah digariskan Allah SWT. Orang yang tidak mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam dikhawatirkan terjerumus kepada sifat-sifat atau akhlak madzumah yang lain seperti syirik, nifak, murtad, dan lain sebagainya.

c) Nifak (Munafik)

Nifak atau munafik secara istilah adalah menampakkan keislaman dengan menyembunyikan kekufuran.⁶³ Dalam artian bahwa seorang yang menyembunyikan kekufurannya dan lebih menampakkan keimanannya seakan-akan lebih taat dalam penghambaan kepada-Nya akan tidak berasal dari hatinya.

d) Fasik

⁶² *Ibid.*

⁶³ Ahmad Samiun Jazuli, DR, *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), 429.

Fasik berasal dari akar kata fasaqa-yafsuq-fisqan-fusuqa yang berarti kelua dari jalan yang hak, kesalehan, serta syariat. Secara literal bahwa fasik merupakan pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan Allah SWT dalam pengertian yang lain bahwa fasik ialah orang yang mengakui dan menaati ketentuan Allah SWT akan tetapi ia kemudian melanggarnya baik secara keseluruhan atau sebagian.⁶⁴

2) Akhlak tercela terhadap Keluarga

Dalam Islam, sikap dan tingkah laku telah diatur sedemikian rupa untuk mencapai kehidupan damai dan tentram. Hal ini pun pada keluarga. Sikap atau akhlak tercela pada keluarga merupakan tindakan yang tidak dibenarkan dan di antara sikap tersebut seperti durhaka kepada orang tua, mengolok-olok dengan sesama saudara, dan segala yang tidak baik di dalam keluarga.

3) Akhlak Tercela terhadap Diri Sendiri

Diri sendiri merupakan hal terpenting dalam penjagaan akhlak. Demi untuk mendapatkan segala penjagaan terbaik disisi-Nya. Akan tetapi terkadang manusia tidak memberikan pengertian terhadap suatu hal yang memiliki cara untuk di atasi dengan akal sehat sehingga mereka berpikir pendek dengan mencari solusi instan seakan-akan menjadikan hal tersebut menghilangkan masalah yang sedang dihadapi. Akhlak tercela kepada diri sendiri di antaranya ialah bunuh diri bahkan hingga penyimpangan seksual.

4) Akhlak tercela dalam kehidupan Masyarakat

⁶⁴ Nasikin Purnama, *Iman dan Takwa Peraih Muflihiun*, (Bogor: Quepedia, 2021), 58.

Madzumah atau akhlak tercela dalam keseharian masyarakat membawa diri kita pada kesusahan dan kesulitan dalam segala aspek. Baik kesulitan dalam mencapai kehidupan damai dan tentram pada masyarakat. Atau bahkan kesulitan mendapatkan kepercayaan antara tetangga satu dan lainnya. Yang termasuk daripada akhlak tercela di keseharian masyarakat yaitu membunuh, korupsi, menganiaya, mencuri, dan lain sebagainya.

5) Akhlak Tercela lainnya

a) Takabur

Takabur atau sombong merupakan sikap menganggap bahwa dirinya jauh lebih baik melebihi dari yang lain. Dengan kata lain merasa dirinya di atas orang lain dan mengakibatkan dia tidak mengenali dirinya, sukar menyadari kelemahan atau kesalahan dirinya dan kelebihan dan kebenaran orang lain.⁶⁵

Akhlak tercela jenis ini merupakan akhlak yang sangat tercela dan berbahaya. Bahkan Allah SWT sangat membenci muslim yang memiliki sifat sombong. Bahkan Allah SWT menjanjikan neraka Jahannam bagi orang yang sombong.⁶⁶

Allah SWT berfirman yang artinya:

“Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal didalamnya. Maka, amat buruklah tempat orang-orang yang menyombongkan diri itu”. (Q.S An-Nahl:29).

Dalam Islam, sifat takabur ada dua macam yaitu takabur zhahir dan takabur batin. Takabur batin,

⁶⁵M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern*, (Bandung: Penerbit Marja, 2016), 96.

⁶⁶Rizem Aizid, *Para Musuh Allah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), 42.

yaitu jiwa atau akhlak (sifat) yang memiliki kecenderungan memandang diri sendiri lebih tinggi dari orang lain. Sedangkan takabur zhahir yaitu ditunjukkan dengan perbuatan organ tubuh yang merupakan buah dari akhlak.⁶⁷ Sifat tersebut dilakukan baik takabur kepada manusia, rasulullah bahkan Allah SWT.

b) Hasad

Hasad atau dengki adalah sifat ketidaksenangan kepada orang lain yang diberi nikmat Allah.⁶⁸ Pendekatan yang lain mengatakan bahwa hasad ada dua macam yaitu hasad terpuji dan hasad tercela. Hasad tercela adalah seseorang menginginkan nikmat atau kesenangan yang ada pada orang lain itu hilang dan perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang zalim, jahat dan menimbulkan permusuhan. Sedangkan hasad terpuji merupakan sifat ghitbah yaitu ingin menjadi seperti orang yang memiliki suatu nikmat, tanpa mengharapkan kenikmatan yang di angan orang itu hilang.⁶⁹

c) Ghadab

Secara bahasa ghadab berarti amarah yaitu keadaan atau sifat seseorang pada saat ia merasa tidak senang hati dikarenakan atas hinaan atau diberlakukan tidak baik dan lain sebagainya. Dalam pendekatan yang lain orang yang sedang marah dalam pengertian ghadab yang dilakukannya mulut

⁶⁷ Muhammad Sayyid Muhammad az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insan Press, 2007), 132.

⁶⁸ Syeikh Muhammad Al-Utsaimin. *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid I*, (Jakarta: Darul Falah, 2005), 1023.

⁶⁹ Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, *Ringkasa Kitab Adab*, (Jakarta: Darul Falah, 2008), 491.

akan keluar kata-kata keji, bahkan tangan bisa ikut menampar, memukul, membanting barang-barang yang ada disekitarnya dan kakipun ikut bertindak.⁷⁰

Ghadab merupakan akhlak yang tercela. Termasuk dari akhlak tercela dikarenakan sifat ini bersumber dari syaitan yang mana jika seseorang sedang marah cenderung tidak dapat mengontrol dirinya. Dan marah menjadikan sebuah dampak buruk terhadap diri sendiri.⁷¹

Rasulullah SAW bersabda: *“Sesungguhnya marah itu dari setan dan sungguh setan itu dijadikan dari api dan sungguh api itu dapat padam dengan air. Jika seseorang kamu marah maka segeralah berwudhu’ ”*. (H.R Abu Dawud)

d) Riya’

Riya’ merupakan perilaku yang tercela, lawan dari ikhlas. Segala sesuatu yang dikerjakan hanya untuk mendapat pujian dari orang lain maupun segala sesuatu atau amalan yang dikerjakan hanya untuk menguntungkan diri sendiri disebut riya’. Sifatnya tersembunyi dan tidak terlihat orang lain.

Dalam pandangan yang lain, orang-orang yang ikhlas memiliki rasa takut akan hal tersebut. Karena pada dasarnya, segala sesuatu yang dikerjakan karena Allah SWT akan mendapatkan keberkahan tersendiri atau balasan yang tidak pernah diduga.

Riya’ dibagi dua, yaitu sebagai berikut.⁷²

⁷⁰ Maryam Nur Annisa, Analisis Semiotika: Taraduf Kata Ghadab dan Ghaiza dalam Al-Qur’an, *Jurnal Kajian Al-Qur’an dan tafsir*, 7(1), 2022.

⁷¹ Muhammad Hafiz, Aidil Ridwan Daulay, dkk, Nilai Baik dan Buruk, *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 2022.

⁷² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 69-70.

1. Melakukan aktivitas amal ibadah bukan sebab Allah SWT melainkan menjadi suatu kebiasaan yang tidak memperlihatkan arti, tidak memahami arti rahasianya serta manfaat dan melupakan keridhoan Allah. Amal yang dilakukan bukan atas sebab Allah dan bukan pula sebab atas dirinya.
2. Riyatun nifaq ialah mengerjakan sesuatu amalan semata-mata untuk dilihat orang.

E. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja menurut Zakiah Daradjat bahwa masa remaja adalah fase transisi dari fase anak ke dalam fase dewasa dan seseorang itu masih butuh orang lain karena segalanya belum dapat mengatasi sendiri. Remaja dengan fase transisi begitu labil ini membutuhkan suatu hal baru dalam pemenuhan kebutuhannya.⁷³ Di fase umur 15-22 tahun ini lebih mengarah kepada pertumbuhan diri, mencari sesuatu yang baru, mudah beradaptasi, kemudian sangat antusias dengan suatu hal baru seperti teknologi saat ini.

Masa remaja bukanlah masa tersendiri dari masa lampau atau sekarang, tetapi sebaliknya masa remaja berkaitan dengan masa sesudah dan sebelumnya. Oleh karena itu, masa remaja dimulai dengan tanda-tanda kedewasaan, misalnya balig, munculnya kumis, bertambah tinggi badan dan besarnya suara, yang membuat dia dan orang sekitarnya menganggap bahwa hal itu adalah perubahan menuju dewasa yang sebenarnya. Sehingga, remaja tersebut berusaha mengimbangi orang-orang yang sudah dewasa, tetapi sebenarnya pikiran dan emosinya masih labil dibatas masa anak-anak dan dewasa.⁷⁴

⁷³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), 69-70.

⁷⁴ Muhammad Syarif ash-Shawwaf, *ABG Islami: Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), 228.

Menurut Sarlito Wirawan, definisi remaja untuk masyarakat Indonesia sulit ditetapkan definisinya dikarenakan banyak macam suku, adat dan tingkatan sosial-ekonomi maupun pendidikan. Walaupun demikian, pedoman umum definisi remaja menggunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Usia 11 tahun merupakan fase di mana tanda-tanda seksual sekunder mulai nampak (kriteria fisik) sehingga sudah dianggap pula akil balik menurut adat maupun agama dan masyarakat pun sudah tidak lagi memberlakukan mereka sebagai anak-anak (kriteria sosial). Pada usia tersebut, mulai tanda-tanda penyempurnaan perkembangan jiwa seperti tercapainya identitas diri (ego identity), tercapainya fase genital dari perkembangan psikoseksual, tercapainya fase kognitif serta moral.
- b. Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal bagi mereka yang masih menggantung diri pada orang tua, tidak mempunyai hak-hak penuh sebagai orang dewasa (adat/tradisi), belum dapat memberikan pendapat sendiri dan lain sebagainya. Golongan ini sangat banyak di Indonesia, karena pada dasarnya mereka mempersyaratkan berbagai hal salah satunya mencapai pendidikan yang tinggi untuk mencapai jiwa yang dewasa tetapi pada faktanya banyak orang yang telah mencapai fase kedewasaan sebelum usia tersebut. Hal ini juga dilihat dari sudut pandang status perkawinan yang menjadi tolak ukur manusia tersebut mencapai suatu kedewasaan. Karena status perkawinan merupakan sebuah fakta yang menganggap bahwa orang tersebut telah mencapai kedewasaan penuh yang diakui baik secara agama, hukum bahkan masyarakat serta keluarga.⁷⁵

⁷⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 15.

2. Ciri-ciri Remaja

Penampilan *reflectivity* atau kecenderungan untuk berpikir tentang apa yang terjadi pada pikiran diri seseorang dan mempelajari diri sendiri merupakan ciri-ciri remaja. Ciri-ciri tersebut adalah:⁷⁶

a. Masa remaja sebagai periode yang penting

Perkembangan remaja dipengaruhi oleh pengaruh langsung dan jangka panjang. Perkembangan fisik dan mentalnya meningkat selama awal masa remaja. Semua perubahan ini memerlukan penyesuaian mental serta pembentukan sikap, nilai, dan minat baru.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Remaja adalah seseorang yang bukan anak-anak atau orang dewasa. Remaja dapat bertindak seperti anak-anak, dan dia akan diajarkan bagaimana bertindak dengan tepat untuk usianya. Namun, ketika remaja mencoba untuk bertindak seperti orang dewasa, mereka sering dituduh terlalu tua dan dihukum karena upaya mereka. Yang lain berpendapat bahwa status ambigu remaja menguntungkan karena memungkinkan dia untuk bereksperimen dengan berbagai gaya hidup dan mengidentifikasi pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling cocok untuknya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Remaja merupakan periode perubahan dimana tingkat perubahan fisik sama atau sejajar dengan tingkat perubahan mental atau sikap dan perilaku. Pada awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat dan begitupun sebaliknya jika

⁷⁶ Hurlock, E.B, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga: 1993), 221.

perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masa remaja adalah periode perkembangan yang memiliki masalah sendiri-sendiri akan tetapi dari kedua jenis kelamin mereka cenderung tidak dapat mengatasi masalah tersebut karena persoalan begitu sulit dan kompleks. Dalam menghadapi masalahnya mereka lebih sering menemukan jawaban yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka dalam mengatasi masalah mereka sendiri dengan cara mereka pula.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Masa remaja dan krisis identitasnya merupakan sebuah awal masa remaja dengan penyesuaian diri terhadap sebuah kelompok baik itu laki-laki maupun perempuan. Dalam perjalanannya mereka lebih mendambakan identitas dirinya dan tidak puas dengan suatu hal yang dilakukan atau ada pada diri teman-temannya. Status mereka terkesan mendua dan menyebabkan rasa dilema terhadap identitas mereka sendiri.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Masa remaja dianggap oleh orang dewasa dengan tindakannya yang semaunya mereka sendiri. Sehingga anggapan atau stereotip itu menyebabkan individu dewasa memiliki tanggung jawab untuk membimbing remaja dalam mengatur hidup serta mengawasi sebagai mestinya.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Kehidupan remaja cenderung dipandang oleh remaja itu sendiri dengan pandangan kaca mata merah jambu. Remaja berpandangan bahwa ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sesuai dengan keinginannya dia tidak memandang seperti apa adanya, pada sebuah harapan atau cita-cita yang dicapainya. Emosi yang meningkat khas remaja awal disebabkan oleh

harapan yang tidak masuk akal, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk keluarga dan teman-temannya. Remaja akan merasa sedih dan kecewa jika orang lain mengecewakan mereka atau jika mereka gagal memenuhi harapan mereka sendiri..

h. Remaja menjadi masa tengah antara remaja dan dewasa

Stereotip usia belasanannya memang melekat sehingga ketika mendekati usia kematangannya justru menjadi gelisah dan memberikan kesan bahwa mereka hampir dewasa. Masa remaja dianggap bertindak dan berpakaian seperti orang dewasa belum pantas yang semestinya. Akan tetapi, pada kenyataannya remaja justru mulai mencoba perilaku-perilaku yang buruk yang menurut melakukan tindakan dengan status dewasa seperti merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang dan terlibat dalam seks bebas serta cukup meresahkan. Perilaku tersebut menurut mereka merupakan citra yang diharapkan.

3. Problematika Remaja

Pertumbuhan manusia pada fase remaja akhir rentang usia 18-22 tahun memiliki problematika remaja yang khas pada fase ini, yaitu:⁷⁷

a. Memiliki Perasaan Jenuh

Perasaan jenuh merupakan perasaan yang sering melanda remaja. Tidak sedikit anak remaja yang berkeluh kesah karena merasa bosan serta lelah, sehingga membutuhkan ketenangan dengan istirahat. Akan tetapi, rasa lelah dan jenuh ini juga diakibatkan karena alasan medis yaitu adanya gerakan otot-otot yang terjadi karena fungsi psikologi sedang mengalami masa perubahan yang cukup signifikan sehingga para remaja sering dilanda rasa marah yang dipendam oleh diri mereka sendiri.

b. Menunjukkan Jati Diri

⁷⁷ Al-Mighwar Muhammad, *Psikologi Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006). 166-246.

Anak remaja lebih banyak mengutamakan dirinya, mereka memandang keluarga, masyarakat hingga dunia disekelilingnya tidak berarti atau bahkan miliknya sepenuhnya. Oleh karena itu, dalam setiap kesempatan mereka berusaha meyakinkan dan menunjukkan kemampuan dirinya. Perilaku tersebut digambarkan seperti remaja memiliki jiwa yang membangkang dan kritis, memiliki rasa ragu-ragu atas kenyataan yang ada seperti ragu atas kehidupan selanjutnya atau bahkan rasa takut yang berlebihan dalam setiap kesempatan. Kemudian mereka sangat memperhatikan penampilan, baik gaya rambut, pakaian, wewangian, agar dapat meyakinkan dirinya bahkan mencari perhatian orang seperti lawan jenis.

c. Gampang Bimbang

Kondisi psikologis ini sering kali dialami oleh para remaja pada umumnya. Salah seorang di antara mereka sering menyatakan bahwa kadang-kadang mereka sangat merasa bosan, menginginkan kematian, mencaci-maki dengan pedas untuk dirinya sendiri dikarenakan perasaan ini. Perasaan ini biasanya timbul ketika remaja berpandangan terhadap suatu pencapaian masa depan seperti memandang dengan masa depan yang cerah bahkan kadang-kadang langsung berubah memandang masa depan yang suram. Hal ini tidak terlepas dari anggapan bahwa mereka memiliki ciri khas tersendiri, memiliki kekuatan dan kemampuan yang tidak terbandingin akan tetapi melihat kenyataan yang ada atau kondisi lingkungan yang ada mereka merasa tidak memiliki kesempatan dalam lingkungan tersebut sehingga menjadikannya bimbang akan masa depan.

d. Remaja dan Agama

Kondisi agama dalam fase remaja sangatlah beragam sesuai dengan kondisi lingkungan mereka mulai dari pendidikan, keluarga, teman. Ketika fase remaja ini dijalani di lingkungan

yang pendidikan mengacu kepada ketaatan dalam beragama maka remaja terbentuk dengan ketaatan beragama begitu sebaliknya.

Fase remaja ini, memiliki rasa ingin tahu yang besar. Mereka lebih banyak terlibat dalam percakapan perdebatan agama akibat dari rasa ingin tahu tersebut. Dari hasilnya ketika sudah habis masa remaja tersebut, maka mereka akan tumbuh dengan pribadi yang kuat taat pada agama atau sebaliknya.

e. Persahabatan, Cinta dan Seksual

Berkaitan dengan persahabatan, cinta dan dorongan seksual dalam fase remaja sesungguhnya hal yang begitu berkaitan. Remaja memiliki cara bagaimana dia menyeleksi siapa temannya tanpa campur tangan orang tua. Mereka secara acak mengkualifikasikan teman mereka sesuai dengan kebutuhan baik itu dengan perempuan bahkan laki-laki. Maka, orang tua berhak ada bahkan mendampingi fase ini. Dikarenakan mereka ketika salah memilih pergaulan akan membuat hal fatal.

Contohnya pertemanan dengan laki-laki dan perempuan. Fase remaja ini, memiliki jiwa keingintahuan yang lebih dan mereka mencari kenyamanan dengan cinta. Baik itu cinta sesama jenis bahkan lawan jenis. Karena remaja menganggap bahwa kenyamanan dan rasa senang muncul dari saling pandang menjadi cinta. Apalagi remaja sedang berada pada fase dorongan seksualitas sangat bergejolak. Kebutuhan pengetahuan seksualitas mereka begitu sangat kuat dengan rasa penasarannya. Hal tersebut dapat dilihat pada mereka suka melihat majalah, buku porno, suka mendengarkan cerita porno bahkan melakukan praktik seks dan yang paling sering dilakukan remaja adalah onani

f. Egoisme

Fenomena egoisme dalam kalangan remaja menjadi sebuah ciri khas. Mereka merasa benar sendiri dan sangat keras kepala dengan menginginkan perhatian yang sangat luar biasa akan semua hal yang keluar darinya bahkan semuanya dianggap sangat benar. Oleh karena itu, mereka menginginkan penghargaan dari orang lain.

F. Pesan Komunikasi

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar berbagai segi, namun inti pesan pesan dari komunikasi akan selalu mengarah kepada tujuan akhir.⁷⁸

Dalam proses komunikasi, pesan merupakan bagian atau unsur penting yang harus selalu ada di dalam komunikasi karena sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan dalam proses komunikasi berupa pesan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik itu secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia untuk mengungkapkan perasaan, emosi. Pemikiran dan gagasan, fakta, data, informasi serta menjelaskannya, saling bertukar pikiran, saling berdebat, bahkan bertengkar. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Pesan-pesan nonverbal sangat berpengaruh terhadap komunikasi. Pesan dan simbol-simbol non verbal sangat sulit untuk ditafsirkan daripada simbol verbal.⁷⁹ Proses komunikasi tidak akan terjadi tanpa adanya pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sebagai upaya agar komunikan mengerti maksud dan tujuan komunikator.

G. Pola Komunikasi

⁷⁸ Widjaja, *Ilmu Komunikasi : Studi Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 52.

⁷⁹ Desak Putu Yuli Kurniati, *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*, (Bali: Universitas Udayana, 2016), 7-12.

Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian rangkaian aktifitas penyampaian pesan sehingga diperoleh feedback dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan komunikasi.⁸⁰ Pola komunikasi menurut Effendi, dibagi menjadi 3 macam yaitu⁸¹:

- a) Pola komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja.
- b) Pola komunikasi dua arah atau timbal balik (*Two way traffic communication*) yaitu komunikator dan komunikan saling tukar fungsi dan menjalani fungsi mereka, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi. Namun hakikatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses tersebut, prosesnya dialogis, serta umpan balik terjadi secara langsung.
- c) Pola komunikasi multi arah yaitu proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok yang lebih banyak dimana komunikator dan komunikan saling bertukar pikiran secara dialogis.

H. Tiktok

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah jejaring sosial yang didesain untuk berbagi video pendek mulai dari 15 detik hingga 3 menit atau 120 detik. Tik Tok pada awalnya meluncur di China dengan nama Douyin pada bulan September tahun 2016 yang diluncurkan oleh ByteDance sebuah perusahaan teknologi di China. Dalam perkembangannya, Douyin adalah sebuah aplikasi video pendek yang berhasil mendunia dengan 100jt

⁸⁰ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 31.

⁸¹ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 34.

pengguna dan tayangan video sebanyak satu miliar setiap harinya. Douyin kemudia diluncurkan hingga ke luar China dengan nama baru yaitu Tik Tok.

Tiktok memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk membuat video secara langsung yang dibagikan kepada seluruh pengguna Tik Tok. Tik Tok memiliki hal yang unik, dengan Algoritma seper-15 detik untuk mengetahui minat pengguna Tik Tok tersebut sehingga FYP atau for your page setiap pengguna berbeda sesuai dengan minat masing-masing.

Aplikasi Tik Tok tentulah dilengkapi dengan fitur-fitur yang tersedia. Fitur-fitur tersebut mendukung proses pembuatan video langsung dan menarik pengguna. Fitur-fitur tersebut yaitu di antara lain:

- 1) Penambahan Musik

Tiktok selalu memberikan satu sisi menarik dalam penyajian aplikasi salah satunya adalah penambahan musik. Fitur ini menjadikan pengguna Tik Tok dapat menamahkan musik secara langsung pada video atau foto yang akan diunggah. Menggunakan musik yang telah disediakan TikTok sudah terverifikasi izin kepada pemilik asli musiknya yang akan terbebas dari copyrigt.

- 2) Filter pada video

Pengguna Tik Tok setiap kali diberikan fasilitas fitur aplikasi yang menarik salah satunya fiter pada video. Filter video ini digunakan untuk mengubah rina dan tine video sesuai dengan objek video agar jauh lebih menarik.

- 3) Sticker dan efek video

Tik Tok menyediakan fitur sticker dan efek video. Agar video yang diunggah semakin menarik maka Tik Tok memberikan pengguna efek video yang memiliki 5 kategori yaitu efek visual, efek sticker, efek transisi, efek split,dan efek waktu. sedangkan sticker yang disediakan oleh Tik Tok bervariasi yaitu ada sticker dekoratif, teks, suasana hati, gaya hidup, alam dan pengguna dapat mencarinya dengan kata kunci.

4) Voice changer

Dalam pembuatan video pada Tik Tok disediakan fitur voice changer yang dapat mengubah suara video menjadi lebih unik dan lucu. Voice changer yang terdapat pada Tik Tok ada tupai, bariton, mic, megaphone, bergema, raksasa, bahkan suara mulan yang didesain sangat unik.

5) Beautify

Merupakan salah satu fitur yang didesain untuk membuat perubahan pada bentuk wajah, hidung, mata, memperhalus kulit wajah sehingga wajah para pengguna Tik Tok akan terlihat jauh lebih cantik dan tampan sehingga menjadikan kepercayaan diri meningkat.

6) Caption otomatis

Fitur ini merupakan salah satu fitur yang memungkinkan penggunanya menggunakan subtitle pada video secara otomatis ditranskripsi oleh Tik Tok dengan tujuan untuk dapat membantu orang-orang atau penggunanya yang kesulitan mendengar.

7) Hapus komentar dan blokir pengguna secara massal

Merupakan fitur yang digunakan untuk menghindari adanya komentar-komentar yang tidak baik dari pengguna Tik Tok yang lain. Fitur ini akan memudahkan penggunanya dapat memblokir atau menghapus keseluruhan komentar daripada menghapus satu persatu.

8) Live Streaming

Fitur live streaming merupakan fitur yang disediakan Tik Tok untuk pengguna seperti fitur-fitur media sosial lainnya akan tetapi fitur ini dapat digunakan oleh pengguna yang memiliki paling sedikit 1000 following untuk dapat melakukan live streaming.

I. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi dalam kurun dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun tersembunyi.⁸² Studi dalam analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Analisis isi ini banyak digunakan dalam penelitian ilmu komunikasi. Terutama adalah penelitian media baik media cetak maupun elektronik. Selain itu, analisis ini juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi yang mestinya terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.⁸³

R. Holsty mendefinisikan analisis isi sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menentukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif sistematis.⁸⁴ Sedangkan menurut Krippendorff analisis isi adalah suatu penelitian untuk membuat referensi-referensi valid dan dapat ditiru dari data ke konteks. Menurut Wazer dan Wiener, analisis isi adalah suatu prosedur sistematika yang disusun untuk menguji informasi yang terekam.⁸⁵

Tujuan analisis isi menggambarkan karakteristik pesan (*describing the characteristics of message*) analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, dengan pertanyaan siapa sasaran dakwah dan bagaimana proses dakwah dari adanya proses komunikasi. Kemudian menarik kesimpulan penyebab disuatu pesan (*Inferences about the causes of communication*). Artinya analisis isi hanya

⁸² Subiakto, Henry dan Rachmah ida, *Komunikasi Politik Media dan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), 9.

⁸³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10.

⁸⁴ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rhieneka Cipta, 1999), 68.

⁸⁵ Jumroni dan Suhaimi, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Lembaga Penelitian dengan UIN Press, 2006), 69.

bisa digunakan untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan dan juga digunakan untuk menarik pesan dari suatu pesan yang menjadi fokus analisis isi dari jawaban pertanyaan isi pesan dalam bentuk tertentu.⁸⁶ Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi suatu pesan, juga ada analisis isi yang hanya menggambarkan pesan bahkan yang menggunakan tulisan, gambar, serta video.



⁸⁶ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode sebagai acuan oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif lebih pada teknik penyelidikan, penemuan, penggambaran serta penjelasan secara kualitas atau keistimewaan dari suatu yang timbul pada sosial yang tidak dapat diperjelas, diukur, serta digambarkan secara kuantitatif.⁸⁷

Sasaran dalam riset ini adalah tentang analisis isi pesan dakwah pada media sosial khususnya akun Tiktok maka digunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kata-kata yang bersumber dari objek yang diteliti. Peneliti akan mengkaji tentang bagaimana isi pesan dakwah pada akun Tiktok @risyad_bay.

B. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan sebuah usaha pencarian dan penataan secara sistematis dengan notasi hasil pengamatan, wawancara, untuk menghasilkan sebuah pemahaman dalam masalah yang diteliti dan menjadi temuan bagi orang lain.⁸⁸ Analisis diartikan mencari serta menyusun data bisa dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Dari hasil tersebut dapat ditarik mana yang esensial dan mana yang dapat dialami serta memuat konklusi yang mudah dipahami.

Subjek penelitian kualitatif terkhusus pada video konten tentang akhlak yang menghadirkan suatu pengetahuan yang unik dengan subjek lain. Dalam penulisannya penulis menggunakan metode kualitatif, yang berarti bahwa informasi diubah menjadi data deskriptif dalam bentuk kata-

⁸⁷ Saryono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 29.

⁸⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Poitivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Methapisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

kata tertulis dan lisan dari individu atau perilaku yang diamati. Alat yang digunakan dalam menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode analisis isi dengan cara menemukan karakter pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistemis.⁸⁹ Analisis data memiliki pemahaman global terkait hal tersebut sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mendapatkan jawaban yang akurat atas pertanyaan mengenai mereka.⁹⁰

Pada menganalisa sebuah data dibagi menjadi tiga tahap yaitu yang pertama klasifikasi data dengan pemilahan video dari berbagai video yang tersedia disertai detail perkataan sebagai penjelas video pada akun @risyad_bay. Kedua, menyajikan data yang akan diolah dengan menyajikan temuan data yang dipilah sesuai dengan tema yang diangkat dalam hal ini berkaitan dengan dakwah akhlak dan dituliskan dengan rangkaian kalimat yang dijelaskan pada video dakwah tersebut. Ketiga, untuk menarik sebuah hasil akhir atau kesimpulan dari hasil temuan, maka data yang telah disajikan dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kebenaran dan tidak ada kesalahan dalam data tersebut

Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis yaitu dengan teknik analisis menurut Miles dan Huberman diantaranya:⁹¹

1. Pemilahan Data

Pemilahan data adalah alur perjalanan pemendekan, pengkodean, fokus tema, dan mendefinisikan batas-batas masalah. Pemilahan data adalah komponen analisis yang memperkuat, mempersingkat, dan memfokuskan data untuk mencapai kesimpulan akhir. Pada tahap ini merupakan sebuah proses yang dirancang secara konseptual, sesuai wilayah penelitian,

⁸⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011),10.

⁹⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),13.

⁹¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

permasalahan yang diangkat dan pendekatan pengumpulan data yang digolongkan atau dipilih.

Pemilahan data atau reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang memfokuskan, mengelompokkan, membawa pada aah tujuan, menyingkirkan yang tidak perlu, mengelompokkan data dengan berbagai cara sampai pada kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang memungkinkan pembentukan kesimpulan. Miles dan Huberman membatasi dalam proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penyajiannya menurut mereka bahwa cara yang utama dalam proses analisis data kualitatif yang valid menggunakan penyajian data berupa jenis matrik, grafik, jaringan bahkan bagan. Dengan adanya informasi yang lengkap kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Peneliti dapat pula memahami apa yang menjadi pokok masalah dalam bentuk lengkap dengan melihat penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan sebagian dari bentuk utuh dari awal hingga akhir. Penarikan kesimpulan diverifikasi langsung pada saat penelitian, dengan berbagai cara oleh peneliti meliputi pemikiran peneliti, kajian catatan lapangan, atau tinjauan yang dilakukan bersama sehingga menghasilkan suatu temuan yang intersubjektif. Sehingga dalam hasilnya makna-makna yang muncul kemudian dapat diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya yang merupakan sebuah validitasnya agar hasil akhir dapat diverifikasi agar dapat dipertanggung jawabkan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada sosial media yang fenomenal yaitu Tiktok. Sebagai lokasi penelitian yaitu pada akun Tiktok @risyard_bay atau pemiliknya memiliki nama asli Risyad Ubaidillah.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Februari 2023.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari konten yang hendak dianalisis yaitu konten video Tiktok yang terdapat pada akun @risyard_bay merupakan data primer. Penulis melihat dengan saksama dan menelusuri dengan pemahaman penulis tentang makna yang terkandung dalam video tersebut. Berikut ini penulis sajikan beberapa judul video tentang akhlak pada bulan September 2022 hingga Januari 2023.

Tabel 3.1
Data unggahan video @risyard_bay tentang Akhlak periode September 2022 hingga Januari 2023

No	Tanggal	Caption	Like and Viewers	Komentar	Link
1	10 Agustus 2022	Tidak akan menyelesaikan masalah dengan MASALAH baru #hijrah #mahasiswa	12.4K dan 85.3K	180	https://vt.tiktok.com/ZS8mHC1pc/
2	15 September 2022	Justru biarkan yang terbuka termotivasi kepada yang tertutup, bagaimana mau termotivasi	328.0K dan 5.0M	5383	https://vt.tiktok.com/ZS8q4P63X/

		kalo yang tertutup ternyata begitu #hijrah #risyadbay #cadar			
3	19 September 2022	Circle kalian masih toxic? #hijrah #toxic	98.5 dan 432.K	5000	https://vt.tiktok.com/ZS8mHqCxU/
4	13 November 2022	Semoga bisa menjadi pelajaran untuk kita semua	140.2K dan 1.1M	3317	https://vt.tiktok.com/ZS8VvPVJ5/
5	16 November 2022	#stitch @simpanan OM2	18.8K dan 246.5K	757	https://vt.tiktok.com/ZS8VvPVJ5/
6	25 November 2022	(tentang taubat) No. caption	2.2M dan 9.5M	12.6K	https://vt.tiktok.com/ZS8mHcok6/
7	8 Januari 2023	Ada yang sudah pernah 3 tahap ini?	7546 dan 51.4K	81	https://vt.tiktok.com/ZS8mHatDo/
8	22 Januari 2023	Nah bagaimana kesabaran kaliab setipis/setebel..?	28.0K dan 102.5K	591	https://vt.tiktok.com/ZS8mHWeco/

2. Data Sekunder

Untuk memperoleh data kedua diperoleh dari berbagai sumber pada majalah, koran, *website* dan lain sebagainya merupakan data tambahan atau data sekunder. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dengan mencari biografi pemilik akun @risyad_bay, dan semua hal yang bersangkutan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka.

1. Dokumentasi

Dalam perolehan data langsung dari tempat penelitian merupakan sebuah teknik dokumentasi. Data itu terdiri dari literasi terkait, aturan-aturan, catatan laporan kegiatan, foto, film *documenter* serta berbagai data yang terkait penelitian.⁹²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menggunakan teknik dokumentasi untuk dapat memperoleh data bukan dari narasumber, tetapi mendapatkan data tersebut pada akun Tiktok @risyad_bay, seperti jumlah *followers*, jumlah *like* serta aktivitas unggahan video dakwah yang dilakukan oleh akun @risyad_bay. Dokumentasi merupakan metode yang diharap dapat melengkapi data-data serta hal yang berhubungan dengan unggahan video akun @risyad_bay.

2. Studi Pustaka

Untuk mengkaji penelitian dengan teknik pengumpulan data ini maka peneliti perlu mencari, membaca, dan mengumpulkan tulisan-tulisan, artikel, dokumen-dokumen online serta informasi lainnya mengenai kehidupan @risyad_bay dan karirnya dalam berdakwah melalui platform Tik Tok. Data dari sumber tersebut berguna untuk melengkapi penelitian yang peneliti lakukan.

⁹² Riduawan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung:Alfabeta, 2006), 105.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Risyad Ubaidillah

Risyad Ubaidillah atau biasa dipanggil Risyad itu merupakan konten kreator yang lahir di Bojonegoro, 21 September 2001. Dia merupakan mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon yang sekarang berganti jurusan menjadi mahasiswa jurusan Ilmu Qurán dan Tafsir. Risyad juga bekerja sebagai guru Agama di Sekolah Dasar dikawasan Cilegon kabupaten Cirebon.



Gambar 4.1 Risyad Ubaidillah (2 Oktober 2022)

Risyad merupakan penerima beasiswa penuh oleh Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug pada tahun 2021. Risyad memilih berdakwah menggunakan media sosial karena media sosial merupakan salah satu platform yang digunakan sejak lama dan sudah menjadi sebuah kebutuhan dan caranya menebarkan dakwah Islam.

Ada banyak platform yang menjadi wadah Risyad dalam berdakwah yaitu salah satu pilihan platform media sosial tersebut adalah tiktok. Dalam perspektifnya tiktok adalah sebuah platform yang memiliki wadah dakwah yang luas. Selain itu, tiktok yang sebelumnya hanya berisikan konten jaged atau suatu hal yang tidak bermanfaat, diubah secara berkala dengan

mengangkat konten yang bermanfaat.⁹³ Risyad sendiri juga merupakan konten kreator dengan konten dakwahnya yang lembut, menenangkan, membuat hati mudah tersentuh.

B. Akun Tiktok Risyad Ubaidillah @risyad_bay

Risyad Ubaidillah merupakan pemilik akun @risyad_bay. Saat ini akun tersebut telah diikuti oleh banyak pengikut dengan jumlah 859.5 ribu, dengan jumlah suka 39.7 juta suka atau yang menyukai konten video yang dibuat oleh akun ini.

Risyad menjadi seorang konten kreator yang lebih banyak mengunggah video yang sederhana. Tidak mengandung aksi joget-joget layaknya pengguna Tiktok kebanyakan. Risyad memilih mengisi kontennya dengan suatu hal yang sederhana, bermanfaat serta bermakna bagi pengguna akun yang lain apalagi terhadap generasi muda terutama remaja. Dengan bahasanya yang lembut dan cara menyampaikan suatu permasalahan dengan sederhana menjadi salah satu karakter khusus yang dimiliki olehnya.



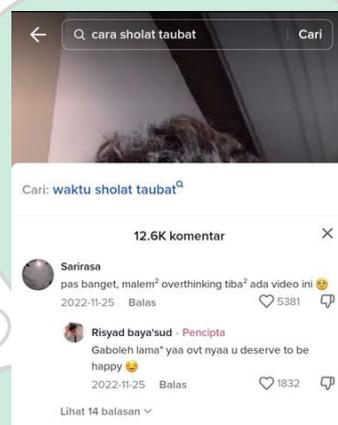
Gambar 4.2 Postingan Video Tiktok @risyad_bay

Dalam unggahan videonya selalu menggunakan kalimat sederhana yang sesuai dengan karakternya. Dari 445 video yang terunggah kebanyakan menggunakan cara pendekatan yang ramah dan detail. Bahan

⁹³ Wawancara di Webinar Kewirausahaan UGM di Youtube pada 28 November 2021 di akses dari <https://youtu.be/0YUGqmrLuYc> pada 17 Februari 2023 pukul 15:18

dakwah yang dibawakan relate dalam kasus dan masalah anak muda zaman sekarang. Target sasaran Risyad merupakan anak muda yang memiliki permasalahan-permasalahan sederhana yang dijelaskan sedetail mungkin dengan bahasa yang sederhana dan mudah mudah dipahami hal ini dilihat pada postingan videonya yang terdapat pada akun tiktok @risiyad_bay.

Seperti dalam video ini, Risyad menjelaskan tentang Allah begitu sayang dengan hambanya sesuai dengan bahasa anak muda zaman sekarang, sederhana dan detail bersama dengan sumber-sumber yang terpercaya.



Gambar 4.3 Salah satu komentar berkaitan dengan keselarasan video Risyad dengan permasalahan views (25 November 2022)

C. Analisis Isi Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

Dibawah ini merupakan analisis pesan dakwah tentang akhlak yang terdapat pada akun @risyad_bay pada periode September 2022 hingga Januari 2023 yang penulis akan kaitkan dengan teori-teori yang ada penelitian ini atau teori penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Tentang kasus bunuh diri (Kasus Mahasiswa UGM bunuh diri, Akhlak kepada diri sendiri).

Tabel 4.1
Video tentang Kasus Bunuh Diri (10 September 2022)

	
Topik	Kasus Bunuh Diri Mahasiswa UGM
Tanggal Publikasi	10 Agustus 2022
Durasi	± 5 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHC1pc/
<p>Video ini berisi tentang kasus mahasiswa UGM yang mengakhiri hidupnya dikarenakan beberapa kemungkinan penyebab salah satunya stress karena skripsi dan tugas kuliah. Dalam video tersebut menjelaskan bunuh diri bukanlah solusi terbaik dalam permasalahan kehidupan terutama sebagai mahasiswa.</p>	

Sumber: @risyad_bay⁹⁴

Video tentang kasus bunuh diri ini merupakan video berkaitan dengan akhlak tercela kepada diri sendiri. Kasus bunuh diri ini

⁹⁴ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHC1pc/> pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 09.30 WIB.

merupakan sebuah tindakan yang tidak baik dihadapan Allah SWT. Hal ini terdapat pada kalimat berikut ini:

“Maka ketahuilah teman-teman bahwasannya mengakhiri hidup bunuh diri merupakan hal yang sangat dilarang didalam Islam bahkan barang siapa yang melakukan hal tersebut maka ini adalah perkara yang benar-benar sungguh dibenci didalam Islam.”⁹⁵

Dalam kasus tersebut bunuh diri bukanlah suatu solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah melainkan menimbulkan sebuah masalah baru. Bunuh diri menurut Muhith dalam Nur, Yulastri dan Heppi merupakan aktivitas yang dilakukan dalam dengan tujuan mati yang dilakukan secara sadar untuk mengakhiri hidup. Dengan berbagai faktor seperti faktor psikologis, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor biologis, perilaku bunuh diri sebelumnya dan orientasi seksual.⁹⁶

Perilaku bunuh diri merupakan perilaku yang sangat melenceng dari sumber ajaran Al-Qur'an. Mereka tidak lagi menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup atau rujukan setiap masalah yang dihadapi. Padahal, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman dan petunjuk setiap permasalahan yang ada. Dalam pandangan M. Quraish Shihab dalam Imam Zarkasyi Mubhar berpandangan tentang nyawa manusia hingga seluruh jiwa raganya adalah milik Allah SWT yang diberikan menjadi amanat bagi masing-masing manusia. Dengan hal ini, manusia tidak diperbolehkan menghilangkan nyawa tersebut karena bukan milik manusia. Nyawa tidak boleh dipisahkan dari badan kecuali atas izin Allah, seperti berperang membela kebenaran selain itu bunuh diri jelas dilarang keras oleh Allah SWT.⁹⁷

Berkaitan hal tersebut bahwa bunuh diri merupakan sebuah akhlak tercela kepada diri sendiri. Dikarenakan menyakiti diri sendiri dan tidak

⁹⁵ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHC1pc/> pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 09.30 WIB.

⁹⁶ Nur Aulia, Yulastri dan Heppi Sasmita, Analisis Hubungan Faktor Risiko Bunuh Diri dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja, *Jurnal Keperawatan*, (2019), 11(4), 303-310.

⁹⁷ Imam Zarkasyi Mubhar, Bunuh Diri dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlili Q.S An-Nisa 29-30), *Jurnal Al Mubarak*, 2019, 4(1), 42-57.

menjaga amanat yang telah Allah berikan kepada dirinya. Allah SWT sesungguhnya mengamanatkan tubuh itu dengan penciptaan yang sebaik-baiknya dan mempercayakan tubuh tersebut pun dijaga dengan sebaik-baiknya.

Bunuh diri bukanlah sebuah solusi terbaik, akan tetapi banyak solusi yang dapat dilakukan kecuali bunuh diri dan dijelaskan dalam kalimat berikut ini:

“Maka saran terbaik untuk menyelesaikan segala macam bentuk permasalahan adalah kita kembali kepada Allah, kita lebih mendekatkan diri kita kepada Allah, lebih banyak melakukan amalan-amalan ibadah, berdzikir, membaca Al-Qur’an yang seraya itu semuanya akan mendekatkan kita kepada Allah SWT karena sejatinya Allah Subhanahu wa taala tidak pernah memberikan beban kepada hambanya kecuali hamba itu mampu melaluinya dan itu adalah janji Allah Subhanahu wa ta’ala Allah berfirman “Layukalifullahu nasfan Illa wus’aha” Aku tidak akan memberikan beban masalah cobaan kepada hambaku kecuali aku yakin dan aku percaya dan ini sudah merupakan janji Allah bahwasannya hambaku pasti bisa melalui itu semuanya.”⁹⁸

Upaya pencegahan tindakan bunuh diri perlu dilakukan. Bunuh diri bukanlah suatu tindakan yang berasal dari satu sebab dan alasan tetapi merupakan suatu masalah yang berasal dari suatu sebab yang kompleks berkaitan dengan faktor-faktor baik psikologis, sosial, budaya dan lingkungan yang sulit dijelaskan mengapa orang tersebut melakukan tindakan bunuh diri. Meski demikian, tindakan bunuh diri dapat dicegah.

Salah satu tindakan pencegahan menurut pakar psikologi yaitu memelihara kesehatan mental. Dalam suatu kondisi yang memungkinkan secara tahap perkembangan fisik, emosional. Dan spiritual yang berjalan selaras dengan keadaan orang lain disebut dengan *mental health* atau kesehatan mental.⁹⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir dalam Imam Zarkasyi Mubhar menyatakan bahwa ada tiga

⁹⁸ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHC1pc/> pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 09.30 WIB.

⁹⁹ Yasipin, Silvia Ayu Rianti, dan Nurman Hidayat, Peran Agama dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja, *Jurnal Mantiq*, (2020), 5(1), 25-31.

metode perolehan dan pemeliharaan kesehatan mental yaitu meliputi aspek kehidupan manusia berkaitan dengan prinsip keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan dan kepada hal-hal ghaib, kedua, metode islam berkaitan dengan prinsip-prinsip ibadah dan muamalah, ketiga metode ihsan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip moral atau etika.¹⁰⁰

Tiga hal tersebut jika dijelaskan dalam konteks keseharian bahwa prinsip iman merupakan suatu hal yang menjadi landasan seorang manusia hidup. Seseorang hidup memiliki tempat bergantung, mengadu, serta memohon apabila terdapat masalah serta kesulitan menyimpannya baik perilaku secara fisik dan psikis. Ketika seseorang memiliki rasa iman dihati, iman kepada Allah tentunya. Seseorang tersebut tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah apalagi sampai mengambil keputusan untuk bunuh diri. Kegiatan fisik dalam iman berkaitan juga dengan prinsip ibadah dan muamalah. Prinsip ini, merupakan sebuah realisasi atau bentuk dari sifat imaniyah. Dengan kegiatan ibadah dan muamalah akan membentuk pribadi yang lebih baik dan mendorong seseorang hidup bersih, suci, serta menyesuaikan diri dalam setiap kondisi. Kegiatan ibadah dan muamalah kemudian dapat berdampak pada moral. Sehingga seorang yang melakukan ibadah dan muamalah dengan baik yang berlandaskan iman kepada Allah SWT kemudian dapat melahirkan perilaku yang baik sesuai dengan prosedur yang Allah tetapkan.

Pada fase remaja akhir menuju dewasa awal merupakan suatu fase memiliki problematika yang tidak sedikit. Menurut Hurlock E.B remaja memiliki fase dimana fase ini merupakan fase usia bermasalah dengan ketidakmampuan mereka dalam mengatasi masalah baik laki-laki maupun perempuan yang pada akhirnya memilih jalan penyelesaian yang salah.¹⁰¹

¹⁰⁰ Imam Zarkasyi Mubhar, Bunuh Diri dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlili Q.S An-Nisa 29-30), *Jurnal Al Mubarak*, 2019, 4(1), 42-57.

¹⁰¹ Hurlock E.B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta:Erlangga, 1993), 221.

Hidup tanpa dasar panduan yang benar atau tanpa dasar ilmu agama membuat manusia dalam menghadapi masalah memilih solusi yang salah. Ketika mereka didatangkan masalah atau kesusahan gampang berputus asa, padahal Allah menyayangi hambanya, mendepak hambanya yang datang dengan segala permasalahan mereka didunia. Sesungguhnya Allah tidak membebaskan manusia dengan sesuatu yang diluar kemampuannya.

Video ini dalam penyampaiannya menggunakan komunikasi verbal dan sifatnya adalah satu. Pesan dakwah yang ditunjukkan kepada khalayak lebih kepada bahasa lisan. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan.¹⁰² Dalam komunikasi dakwah penyampaian pesan dakwah dilakukan dengan lisan bersifat satu arah, kemudian mendapatkan *feedback* audiens didalam komentarnya. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah komentar yang terdapat video tersebut yaitu 180 komentar dari penerima pesan dakwah. Dalam pesannya mengandung sumber pesan dari Al-Qur'an dan Hadis.

2. Tentang sifat malu perempuan (akhlak kepada diri sendiri)

Tabel 4.2

Video Tentang Iffah seorang perempuan (15 September 2022)

	
Topik	Sifat malu perempuan

¹⁰² Tri Indah Kusumawati, Komunikasi Verbal dan Non Verbal, *Jurnal Pendidikan dan konseling*, 6(2), 2016, 83-93.

Tanggal Publikasi	15 September 2022
Durasi	±3 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8q4P63X/
Video ini berbicara tentang sifat malu perempuan. Dimana ini merupakan stich video dari akun tiktok perempuan bercadar yang membuat video dengan menampilkan kecantikannya lewat matanya.	

Sumber: @risyad_bay¹⁰³

Video ini merupakan sebuah video yang berkaitan dengan akhlak tercela kepada diri sendiri. Dalam video ini, kasus yang *distitch* adalah seorang perempuan yang bercadar tetapi menampilkan kecantikannya lewat matanya sehingga dapat menggoda laki-laki yang menonton di tiktok dan ini merupakan akhlak tercela karena ketidakmaluan seorang perempuan dalam menjaga iffah, marwah dan esensi cadar itu sendiri. Kasus ini juga disebut sebagai riya' dalam urusan pakaian yang merupakan sebuah akhlak tercela dimana dalam berpakaian memiliki tujuan untuk dipamerkan agar sekedar mendapat pujian, bukan karena mematuhi ajaran agama atau menjaga aurat.¹⁰⁴

Hal ini disebut dalam kalimat:

“Sayyidah bunda fatimatuzzahra, sayyidah Aisyah r.a datang bersama gerombolan wanita-wanita mukminah yang benar-benar menjaga iffahnya, menjaga marwahnya, menjaga izzahnya apalagi menggunakan pakaian yang meniru sayyidah fatimah azzahra tidak hanya pakaiannya saja namun secara akhlak meniru meskipun tidak sempurna beliau. Namun jangan salah seorang muslimah menodai pakaian daripada sayyidah Fatimatuzzahra pakai cadar tapi tidak berusaha seperti beliau malah kebalikannya joget, gombalin cowok bikin cowok meleleh misalnya hal tersebut merupakan hal yang tidak baik.”¹⁰⁵

¹⁰³ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8q4P63X/> pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 14.17 WIB.

¹⁰⁴ M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), 85-87.

¹⁰⁵ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8q4P63X/> pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 14.17 WIB.

Akhlak kepada diri sendiri yang ditekankan pada video tersebut adalah iffah, marwah, izzah dan al-haya (sifat malu) terkhusus pada perempuan. Seorang perempuan yang menggunakan cadar seharusnya jauh lebih paham atas eksistensi cadar itu sendiri. Dalam pandangan video tersebut bahwa eksistensi cadar yaitu menjaga iffah, marwah, dan izzah. Iffah berarti menjaga kemurnian diri, yang berarti melindungi diri dari segala tuduhan, fitnah, dan menjaga kehormatan.¹⁰⁶ Sehingga dalam pemakaian cadar tidak hanya sebatas pakaian saja tetapi sebuah penjagaan kepada diri sendiri terhadap sesuatu yang menjadi fitnah atau tuduhan yang berkaitan dengan kehormatan. Maka izzah dan marwah pengguna cadar tersebut lebih terjaga. Sehingga dalam kasus ini, jika justru menjadi sebuah konten yang negatif atau bersifat menggoda maka menyebabkan noda dalam eksistensi cadar itu sendiri serta kehormatan yang dimiliki orang tersebut tidak terjaga.

Sebagai seorang perempuan yang hendak menjaga iffah, izzah, dan marwah dengan menggunakan cadar diharapkan juga memiliki akhlak yang baik termasuk al-hayya atau sifat malu. Al-hayya atau sifat malu itu sendiri ialah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan dalam melakukan sesuatu yang tidak baik.¹⁰⁷ Dalam perspektif Islam bahwa sifat malu merupakan komponen ajaran agama Islam yang istimewa. Kemuliaan serta kebaikan lahir dari sifat atau diri seseorang melalui rasa malu. Seorang yang malu dalam mengerjakan sebuah hal keburukan sekalipun tidak ada yang mendengar serta melihatnya, ia tidak akan melakukan keinginan hawa nafsunya untuk melakukan hal yang tidak baik. Sebagai manusia, memiliki sifat malu dalam pandangan islam merupakan sebuah refleksi iman yang akan mengatarkan kepada kemuliaan serta menyadarkan kepada kebaikan dan terhindar dari segala ancaman kehormatan dirinya sendiri.

¹⁰⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), 208.

¹⁰⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), 225.

Dalam penyampaian pesan dakwah yang digunakan pada video ini adalah komunikasi satu arah, dimana hal ini dapat dilihat dari segi jumlah komentar sebanyak 5383ribu dan disampaikan secara lisan dan teks serta diterima oleh audiens sebanyak 5.0juta viewers. Pesan dakwah yang disampaikan dengan kalimat sederhana dan tidak menghakimi orang yang videonya di stich sehingga tidak merendahkan orang lain secara langsung. Pesan dakwah disampaikan dengan lisan dan teks agar penerima pesan dapat memahami isi pesan secara baik dan sumber pesan dakwah yang dibawakan berkaitan dengan kisah-kisah terdahulu dan Al-Qur'an.

3. Tentang teman toxic (akhlak kepada teman)

Tabel 4.3
Video tentang teman toxic (19 September 2022)

	
Topik	Teman Toxic
Tanggal Publikasi	19 September 2022
Durasi	±1 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHqCxU/
Video ini berbicara tentang teman yang toxic dalam kelompok pertemanan dan suka mengejek dan mengolok-olok sesama temannya.	

Sumber: @risyard_bay¹⁰⁸

¹⁰⁸ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHqCxU/> pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 14.17 WIB.

Video akhlak tentang teman toxic ini merupakan video dakwah yang masuk dalam kategori dakwah tentang akhlak *madzumah* atau akhlak tercela yang digolongkan pada akhlak tercela kepada sesama teman. Muh Ruddin mengatakan bahwa akhlak tercela merupakan sebuah perilaku yang bertentangan dengan perintah Allah yang bersifat maksiat, serta fahsyah yang dilarang atau dicela oleh Nabi SAW.¹⁰⁹ Hal ini terdapat pada kalimat berikut ini:

“Hei Allah Subhannahu Wa Ta’ala memberikan ancaman yang keras bagi mereka yang suka banget toxic. Mudah banget ngatain orang. Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman dalam surat Al-Humazah yang pertama”

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

Artinya:

“Celakalah setiap pengumpat lagi pencela”

Penekanan pada kata وَيْلٌ yang berarti sebuah ancaman langsung dari Allah SWT. Kementerian Agama RI menafsirkan bahwa celakalah bagi setiap pengumpat atau pencaci, baik dengan ucapan atau isyarat, dan demikian pula pencela dengan menampilkan keburukan orang lain untuk menghinakannya. Perbuatan ini merupakan perbuatan yang berdampak buruk dalam pergaulan karena mencoreng wibaca, kehormatan, dan kepercayaan seseorang.¹¹⁰

Dalam kasus teman toxic merupakan isu yang sering terjadi dikalangan remaja. Hal ini disebabkan adanya rasa iri hati terhadap kesuksesan teman. M. Amir, Riveni Wajdi dan Syukri mengatakan bahwa pertemanan *toxic* merupakan hubungan pertemanan yang beracun atau tidak sehat serta hanya menguntungkan di satu sisi dan merugikan disisi yang lain, dan bersifat pengkritik, tidak ada empati,

¹⁰⁹ Muh Ruddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Makassar: Yayasan Fattiyah Makassar, 2002),97.

¹¹⁰Tafsirweb, “Tafsir Surat Al-Humazah ayat 1”, <https://tafsirweb.com/13020-surat-al-humazah-ayat-1.html>, (diakses pada 13 Maret 19.00).

keras kepala dan selalu bergantung.¹¹¹ Hal ini juga dapat menimbulkan adanya gosip serta minim empati sehingga menimbulkan perasaan bersalah atau situasi diluar kendali pada diri remaja yang menjadi korban.

Kasus teman toxic menurut Yager bahwa penyebab adanya teman toxic diantaranya yaitu merasa tidak percaya diri sehingga dapat mendorong orang berada didekatnya untuk menjauh, kemudian tantangan keakraban karena semestinya dalam pertemanan memiliki fase akrab dan fase yang tidak akrab bahkan merujuk kepada tidakjujuran akan suatu hal, hingga depresi yang dapat memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan mengakibatkan juga prasangka-prasangka buruk seorang teman.¹¹²

Sebagai seorang muslim tentunya mengetahui bahwa teman toxic bukanlah suatu hal yang baik dalam sebuah hubungan. Seorang muslim hendaknya menumbuhkan perilaku yang mulia kepada sesama teman. Akhlak yang baik dengan sesama teman bisa dalam bentuk berkata yang baik, berprasangka yang baik bahkan tolong menolong antar teman. Menurut Samsur Munir Amin (2016) bahwa sebagai seorang muslim yang baik yang memiliki akhlak yang baik hendaknya saling tolong menolong (ta'awun) dan juga saling menghormati antar sesama teman dan sahabat. Dengan sikap saling menghormati ini, dapat mencegah adanya perselisihan antar perbedaan.

Akhlak yang baik merupakan suatu hal yang harus terdapat pada diri seorang remaja. Remaja yang baik akhlaknya mampu menjaga lisan maupun perbuatannya dan mengamalkan segala sesuatu yang Allah perintahkan dan Rasulullah perintahkan. Kemudian takutlah pada

¹¹¹ M. Amir, Riveni Wajdi dan Syukri, Perilu Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar), *Jurnal Komunikasi Organisasi*, 2(2), Agustus 2020 hal 9-111

¹¹² Yager, *When Friendship Hurts Mengatasi Teman Berbahaya & Mengembangkan Persahabatan yang Menguntungkan*. Diterjemahkan oleh Arfan Achyar, (Tangerang: AgroMedia Pustaka, 2006). 137.

ancaman Allah yang nyata bagi seorang yang tidak menjaga lisan dan perbuatannya dalam menjalin pertemanan dengan yang lain.

Dalam penyampaian pesan dakwah yang dibawakan dalam video tersebut menggunakan komunikasi satu arah yang bersifat komunikasi verbal atau bahasa lisan dan teks. Terlihat bagaimana Risyad menyampaikan pesan dakwah dengan kalimat sederhana, dan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Komunikasi dakwah yang dibawakan memiliki karakter pesan dakwah yang mengandung unsur kebenaran yaitu Al-Qur'an yang dimana menjelaskan satu ayat yang digunakan sebagai bukti tentang larangan Allah itu nyata tidak dibuat-buat atau tidak direkayasa.

4. Tentang Ghibah (akhlak tercela kepada sesama)

Tabel 4.4
Video tentang Ghibah (13 November 2022)

Topik	Ghibah
Tanggal Publikasi	13 November 2022
Durasi	±3 menit 3 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8VvPVJ5/
Video ini berbicara tentang seorang konten kreator yang berada di podcast dan mengumbar aib seseorang pada publik di media Tiktok kemudian distitch oleh Risyad	

Sumber: @risyad_bay¹¹³

Video ini berisikan tentang pembahasan orang yang berani menghibah secara terang-terangan yang hal ini dikategorikan kepada akhlak tercela kepada sesama. Ghibah merupakan hal yang sangat dilarang oleh Islam bahkan dosanya sangat besar.

Hal ini terdapat pada kalimat:

“Saya hanya membahas daripada orang yang berani menghibah secara terang-terangan. Orang yang berani membicarakan saudari-saudarinya ataupun saudaranya secara terang-terangan dan dengan berbangga-bangga. Teman-teman yang dirahmati oleh Allah subhanahu wa ta’ala diketahui bahwasanya ghibah sangat dilarang oleh Islam bahkan dosanya besar banget.”¹¹⁴

Menurut Yusuf Al-Qardhawi sendiri ghibah diartikan sebagai suatu keinginan untuk menghancurkan orang, suatu keinginan untuk menodai harga diri, kemuliaan dan kehormatan orang lain, sedangkan mereka tidak berada dihadapannya.¹¹⁵ Hal ini merupakan sebuah akhlak tercela. Sebagaimana Imam Al-Qurthubi mengungkapkan bahwa ghibah itu sebanding dengan dosa zina, pembunuhan, dosa besar lainnya.¹¹⁶ Menghancurkan harga diri orang lain dihadapan orang lain disebut sebagai podcast atau dihadapan publik dengan media sosial merupakan sebuah tindakan yang tidak dibenarkan. Memicu adanya sebuah fitnah baru didalam forum media sosial.

Allah SWT berfirman didalam Q.S Al-Hujurat ayat 12 bahwasannya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

¹¹³ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8VvPVJ5/> pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 21.31 WIB.

¹¹⁴ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8VvPVJ5/> pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 21.31 WIB.

¹¹⁵ Yusuf al-Qardhawi, *Al Halal a al Haram fi al Islam*, (Kairo: Maktabah abbah, 1993), 305.

¹¹⁶ Al-Qurthubi, *al Jami al ahkam Qur'an Juz XVI*, (Beirut: Darul al Ilmiyah, 1993), 219.

Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang. (Q.S Al-Hujurat: 12)

Sebagaimana penjelasan ayat tersebut, bahwasannya haram hukumnya dan mendapatkan dosa besar bagi orang yang gemar berprasangka bahkan mencari-cari kesalahan tentang hidup orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia sering kali berinteraksi disadari ataupun tidak ketika berkumpul perkataan yang diucapkan tidak diperhatikan. Hal ini, ketidaksadaran tersebut adalah penyakit lisan yang dikategorikan sebagai ghibah.¹¹⁷

Mengeluarkan kata-kata dari lisan memang sungguh teramat mudah, bahkan tidak memikirkan apakah yang diucapkan merupakan sebuah kalimat yang menyakitkan yang membuat luka, atau bahkan memberikan dampak yang jauh lebih buruk dari yang diperkirakan. Sehingga, sebagai seorang muslim yang mengetahui bahwasannya larangan Allah SWT ialah nyata tertulis dan percaya adanya maka sebaik-baiknya dapat menjaga lisannya dan tidak menghibahi orang lain apalagi didepan umum dengan berbangga-bangga.

Dalam video ini penyampaian pesan dakwah dilakukan dengan teknik komunikasi satu arah. Yang dimana disampaikan secara lisan dan teks. Tidak ada interaktif secara langsung dari audiens. Video ini dijelaskan secara detail dengan teks berjalan yang ditampilkan dalam video tersebut, sehingga memudahkan penerima pesan dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan.

¹¹⁷ Maulana Muhammad Yusuf, *Muntakhab Ahadis (Dalil-Dalil Enam Sifat Ulama)*, (Yogyakarta: Ash Shaff, 2007), 672.

5. Tentang orang yang mendukung pelaku liwath (akhlak kepada diri sendiri)

Tabel 4.5
Video tentang perilaku liwath (16 November 2022)

	
Topik	Pelaku Liwath
Tanggal Publikasi	16 November 2022
Durasi	±3 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8VvqPCX/
Video ini berbicara tentang orang yang mendukung atau toleransi terhadap pelaku liwath atau pelaku yang menyukai sesama jenis beredar pada Tiktok dan merupakan video stitch dari akun pelaku liwath tersebut.	

Sumber: @risyard_bay¹¹⁸

Pelaku liwath dalam video ini merupakan perilaku yang menyimpang atau perilaku buruk untuk dirinya dan dihadapan Allah SWT. Dalam kasus ini, berbicara tentang orang-orang yang menyukai, atau biasa saja bahkan toleransi perilaku liwath padahal dalam hal ini merupakan sebuah hal yang tidak Allah sukai mendukung sepenuhnya perilaku yang jelas-jelas salah dihadapan Allah SWT.

Hal ini terdapat pada kalimat:

“ Nah, tapi yang menjadi suatu permasalahan bagi saya adalah ketika ada seseorang yang nge like postingannya, ingat dizaman Nabi Luth alaihissalam yang dihukum oleh Allah yang mendapatkan azab

¹¹⁸ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8VvqPCX/> pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 20.53 WIB.

dibalik daerahnya, itu bukan hanya pelakunya saja namun yang dukung yang merasa biasa saja, yang toleransi dikiaskan juga pada saat ini”¹¹⁹

Pelaku liwath sendiri atau disebut juga pelaku yang menyukai sesama jenis tersebut merupakan sebuah tindakan kemaksiatan yang tidak disukai oleh Allah SWT sebagaimana kisah zaman Nabi Luth a.s yang penduduknya atau kaum shodom melakukan kemaksiatan tersebut dan di beri azab bukan hanya kepada pelakunya saja akan tetapi juga pada yang mendukungnya.

Dalam pengertian yang lain pelaku liwath atau penyuka sesama jenis juga disebut dengan homoseks. Istilah "homoseksualitas" mengacu pada hubungan romantis atau seksual antara orang-orang dari jenis kelamin yang sama atau yang dilambangkan dengan kata sifat, yaitu, lesbian dan orang-orang dari jenis kelamin yang sama. Sedangkan laki-laki homoseksual digambarkan sebagai laki-laki yang memiliki hubungan dengan laki-laki lain.¹²⁰

Agama Islam mengakui, keberadaan kaum homoseks tetapi tidak untuk dilegalkan atau bahkan ditoleransikan dengan menganggap hal ini merupakan sebuah hak asasi. Tetapi, sebagai manusia yang berpikir atau berakhlak mengakui keberadaannya dan menghindari serta ditinggalkan karena tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-A'raf ayat 80-81 yang berbunyi:

وَلَوْ طَآءَ إِذْ قَالِ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفُلَا حِشَّةً مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ ۝ ٨٠
 إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ ۝ ٨١

Artinya:

¹¹⁹ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8VvqPCX/> pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 20.53 WIB.

¹²⁰ Hasan Zaini, LGBT dalam Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, 15(1), 2016, 65-73.

“Dan (Kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, "Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini). Sungguh, kamu telah melampiaskan syahwatmu kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas.”

Dalam ayat tersebut sangat jelas bahwa pelaku liwath merupakan sebuah tindakan keji yang tidak hanya dilarang oleh Allah tetapi juga berdampak lain. Muhammad Ibn Al-Hasan al-Syaibani juga berpendapat bahwa praktik homoseksual dikategorikan sebagai zina, dengan alasan bahwa ada unsur kesamaan antara keduanya yaitu tersalurkan syahwat pelaku mencapai kenikmatan terlarang dalam Islam hingga menyia-nyiakan air mani.¹²¹

Sehingga perilaku liwath disini jelas dilarang dan tidak diperkenankan dukungan oleh siapapun apalagi dianggap biasa saja karena berkaitan hak asasi manusia. Sebagai manusia yang mengetahui bahwa tindakan itu dilarang, maka yang dilakukan adalah mengingatkan nya untuk bertaubat kepada Allah. Mengingat bahwa pintu taubat masih terbuka bagi siapapun yang masih mau kembali kepada-Nya. Bukan malah mendukung atau toleransi akan hal yang sudah jelas dilarang oleh Allah SWT.

Proses penyampaian pesan dilakukan dengan cara komunikasi satu arah. Penyampaian komunikasi satu arah ini mendominasi video yang disampaikan. Komunikasi satu arah ini menghilangkan kesempatan memperoleh penjelasan dan konfirmasi. Jenis komunikasi ini hanya menekankan pada penyampaian pesa dan hal ini dapat menghemat biaya dan waktu yang digunakan sehingga relatif sedikit.¹²² Dalam

¹²¹ Kamaluddin Muhammad ibn Humamuddin Abdul Wahid ibn Hamiduddin Abdul Hamid ibn Sa'duddin Mas'ud As Siwasi Al Iskandari Al Qahiri Al Hanaf, *Fathul Qadir*, (Beirut: Dar al-Fikr, T.th.) juz 10, hlm. 445-449

¹²² Dyah Gandasari dan Ovi Hamidah.dkk, *Dasar-Dasar Komunikasi Organisasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 46.

penyampaian pesan yang dibawakan mengandung pesan yang berasal dari peristiwa terdahulu atau kisah-kisah terdahulu dizaman Nabi Luth atau kisah-kisah terdahulu yang menggambarkan kejadian berkaitan dengan kaum Nabi Luth yang melenceng pada ajarannya dan melakukan kegiatan liwath tersebut. Sehingga dalam peristiwanya mendapatkan azab yang keji dari Allah SWT.

6. Tentang taubat-maksiat yang terus berulang. (Akhlah kepada Allah)

**Tabel 4.6 Video tentang maksiat-taubat berulang kali
(25 November 2022)**

	
Topik	Taubat-maksiat berulang kali
Tanggal Publikasi	25 November 2022
Durasi	± 2 menit 31 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHcok6/
<p>Video ini berisi tentang bagaimana sikap sebagai muslim terkait taubat yang sering dilakukan karena maksiat terus berulang. Dan pandangan tentang taubat berulang kali menurut Allah.</p>	

Sumber: @risyyad_bay¹²³

Video ini menjelaskan tentang bagaimana manusia sering melakukan maksiat kemudian ia bertaubat tetapi kemudian mereka melakukan maksiat lagi kemudian bertaubat lagi terus menerus.

¹²³ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHcok6/> pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 20.53 WIB.

Berkaitan dengan taubat, video ini digolongkan akhlak kepada Allah. Akhlak kepada Allah diantara salah satunya adalah bertaubat.

Menurut Mahmujuddin dalam Samsur Munir, taubat adalah pola pikir menyesali kesalahan yang telah dilakukan seseorang dan menahan diri darinya demi perbuatan baik.¹²⁴ Akan tetapi jika setelah melakukan taubat kemudian seseorang tersebut melakukan maksiatan kemudian ia bertaubat lagi hal ini merupakan sebuah hal yang tidak dipermasalahkan tetapi juga tidak disepelekan. Hal ini terdapat pada kalimat:

“Apakah ketika kita bertaubat kemudian berbuat maksiat lagi, bertaubat lagi lalu berbuat maksiat lagi. Apakah kita sedang mempermainkan Allah, maka jawabannya adalah tidak. Karena sesungguhnya Allah Subhanahu Wa Ta’ala sayang banget sama kita. Allah suka, Allah cinta kepada hamba-hambanya yang sudah berbuat dosa namun masih mau kembali kepada Allah.”

Dalam hal ini tidak ada kata terlambat dalam bertaubat. Manusia tidak akan luput dari kesalahan tetapi sebaik-baiknya orang adalah mereka yang berbuat salah maka bertaubat. Menurut Yunahar Ilyas bahwa Allah SWT adalah Maha Penerima Taubat. Bagaimana besarnya dosa seorang manusia apabila dia bertaubat maka Allah Maha mengampuninya. Tidak ada kata terlambat, jika mampu kembali kejalan yang benar kecuali jika nyawa telah berada ditenggorokan atau matahari terbit dari ujung barat, maka pintu taubat sudah tertutup.¹²⁵

Dalam hadis Rasulullah bersabda:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَيِّسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ ، وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا (روه مسلم)

Artinya:

"Sesungguhnya Allah membentangkan tangan-Nya pada waktu malam supaya bertaubat orang yang berbuat salah siang hari. Dan Dia membentangkan tangan-Nya pada siang hari, supaya bertaubat orang

¹²⁴ Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, (Jakarta: Amzah, 2016), 185.

¹²⁵ Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlaq, (Yogyakarta: LPPI, 2000), 59.

yang berbuat salah malam hari. Keadaan itu tetap terus hingga matahari terbit dari barat." (HR.Muslim)

Hadis ini menjelaskan bahwa Allah saja membentangkan tangan-Nya atau membentangkan ampunan-Nya kapanpun untuk mengampuni hamba-hambanya yang berbuat salah dan hendak bertaubat kepada-Nya. Allah menyukai hamba-hamba yang mau kembali kepada-Nya. Taubat merupakan akhlak yang baik kepada Allah karena taubat adalah bentuk penghambaan atau kesadaran bahwa Allahlah tempat sebaik-baiknya kembali. Seorang manusia percaya bahwa Allahlah yang akan mengampuni segala dosa-dosanya dan memberikan pertolongan setiap masalah yang menimpanya.

Taubat bukan hanya meninggalkan segala hal yang tidak disukai oleh hati dan perasaan dengan menghindarinya saja, melainkan juga dengan kembali kepada Allah SWT dari segala hal yang tidak disukai dan diridhoi-Nya, termasuk hal-hal yang dianggap oleh akal sebagai sesuatu yang baik dan berguna.¹²⁶

Hal ini membuktikan bahwa Allah sesungguhnya menerima segala taubat walaupun berulang kali. Tetapi tidak semata-mata menyepelekan taubat yang dilakukan dan perlu disadari bahwa taubat juga dilakukan dengan kesungguhan hati serta penyesalan yang mendasari diri bertaubat kepada-Nya. Jika dalam prosesnya menjauhi segala perkara buruk tersebut masih mengalami kesulitan atau bahkan terjerumus kembali pada kemaksiatan tersebut maka segera kembali dan memohon ampun kepada-Nya. Perilaku tersebut merupakan sebuah hal yang normal dalam proses taubat. Bahkan, taubat yang diulang-ulang akan membentuk pribadi yang jauh lebih sadar akan perbuatan yang dilakukan kemudian kembali kepada-Nya dengan keadaan lemah dan taat seutuhnya.

¹²⁶ Muhammad Fethullah Gulen, *at-Tilal al-Zumurudiyah Nahwa Hayati al-Qalb wa al-Ruh*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), 25.

Pesan ini disampaikan dengan sumber Al-Qur'an dan Hadis. Penyampaian pesan dalam prosesnya disampaikan menggunakan komunikasi satu arah baik secara lisan atau teks yang tersedia dalam videonya. Komunikasi ini sering digunakan penceramah dalam dakwahnya sebagai salah satu teknik yang ampuh untuk dapat disampaikan pesannya langsung kepada penerima pesan.

7. Tentang cara mengetahui akhlak seorang teman (Akhlak kepada teman)

Tabel 4.7
Video tentang cara mengetahui akhlak seorang teman
(8 Januari 2023)

	
Topik	Tes akhlak teman kita
Tanggal Publikasi	8 Januari 2023
Durasi	± 2 menit 31 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHatDo/
Video ini berisikan tentang bagaimana cara mengetahui akhlak teman kita dengan metode yang dilakukan oleh Umar bin Khattab.	

Sumber: @risyad_bay¹²⁷

Video ini menjelaskan tentang bagaimana cara menguji akhlak teman dengan metode yang dilakukan oleh Umar bin Khattab r.a.

¹²⁷ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHatDo/> pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 20.53 WIB.

Diantara teman, biasanya ingin mengetahui apakah teman kita itu berakhlak baik atau bahkan sebaliknya. Video dakwah ini tergolong dalam kategori akhlak kepada sesama teman. Hal ini dijelaskan dalam kalimat:

“Kalian ingin tahu gak sebenarnya teman kita itu termasuk daripada orang yang memiliki akhlak yang baik atau sebaliknya? Pasti diantara kalian memiliki teman yang mungkin di depan kalian itu baik tetapi sejatinya dibelakang itu nusak banget.”

Teman memiliki perilaku berbeda-beda dengan gaya dan cara yang berbeda-beda pula. Akhlak dalam pengertiannya merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang yang dari dirinya lahir perbuatan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.¹²⁸ Termasuk akhlak kepada teman.

Dalam pembahasan ini, cara menguji teman dengan menggunakan metode milik Umar bin Khattab r.a yaitu ada 3 tahap. Pertama, menanyakan langsung kepada orang yang terdekat seperti istri atau keluarganya. Kedua, sikap ketika berada dalam *safar* atau perjalanan jauh. Ketiga, sikap ketika bermuamalah bersama temannya.

Tiga tahap ini, mencoba penulis paparkan dengan dasar teori yang penulis sudah tuliskan dalam bab II. Pertama, ketika ingin mengetahui bahwa teman kita memiliki akhlak yang baik maka menanyakan lansung kepada istri atau keluarga terdekatnya. Akhlak yang baik, yang melekat pada diri seorang tersebut juga akan tetap melekat baik padanya dan berperilaku baik pula terhadap keluarganya. Sebagai seorang yang memiliki akhlak yang baik tentu akan paham bagaimana mereka berakhlak baik kepada orang tuanya dan saudaranya. Karena berbakti kepada orang tua merupakan amal shaleh yang paling utama yang dilakukan seorang muslim dan hal ini terdapat pula pada ayat-ayat Allah didalam Alqur'an. Begitupula berakhlak baik pada saudaranya, setelah

¹²⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), 6.

Allah dan keluarganya kemudian berbuat baik dan berakhlakul karimah juga pada saudaranya.¹²⁹ Tidak mungkin seorang yang berakhlak baik pada temannya tidak berakhlak baik pada keluarga atau orang terdekatnya.

Kedua, perilaku ketika dalam keadaan safar atau perjalanan jauh hingga menginap. Dalam perjalanan safar atau perjalanan jauh, kita dapat mengetahui bagaimana teman kita dalam perjalanan tersebut. Ketika teman kita memiliki akhlak yang baik, maka perilaku dalam perjalanan tersebut akan baik pula. Seperti memiliki kepekaan terhadap sesama teman yang lain, saling tolong menolong, dan bergotong royong. Tidak egois terhadap dirinya sendiri. Tolong menolong merupakan perbuatan yang terpuji yang diperintahkan oleh Allah SWT tentunya tolong menolong dalam kebaikan. Tolong menolonglah yang menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama teman dan mengokohkan pertemanan yang sudah terjalin.¹³⁰ Jika yang terjadi dalam *safar* tersebut justru sikap egois teman kita maka itu merupakan sebuah perbuatan yang tidak terpuji. Egois dalam arti lebih memikirkan diri sendiri ketimbang kepentingan bersama. Dalam safar seharusnya kegiatan bersama dilakukan bersama dan dengan bergotong royong.

Ketiga, perilaku atau akhlak ketika bermuamalah bersama temannya berkaitan dengan harta. Kasus yang dibahas disini yaitu beredar banyak teman yang memiliki hutang justru lebih galak ditimbang yang memberikan hutang. Serta ghibah antara teman satu dengan teman yang lainnya yang berkaitan dengan teman yang hutang tersebut yang beredar di Tiktok. Jelas dalam hal ini ghibah merupakan sebuah perilaku yang tidak baik.

Sebagai makhluk sosial, manusia sering kali berinteraksi disadari ataupun tidak ketika berkumpul perkataan yang diucapkan tidak

¹²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), 214.

¹³⁰ Delvia Sugesti, Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam, *Jurnal PPKn & Hukum*, 2019, 14(2), 106-122.

diperhatikan. Hal ini, ketidaksadaran tersebut adalah penyakit lisan yang dikategorikan sebagai ghibah.¹³¹ Menurut Yusuf Al-Qardhawi sendiri ghibah diartikan sebagai suatu keinginan untuk menghancurkan orang, suatu keinginan untuk menodai harga di, kemuliaan dan kehormatan orang lain, sedangkan mereka tidak berada dihadapannya.¹³²

Apalagi membicarakan keburukan teman dalam bermuamalah dengan kita hal itu merupakan sebuah perilaku akhlak buruk terhadap sesama. Jadi sudah bisa dipastikan bahwa metode Umar bin Khattab ini dapat menjawab bagaimana akhlak seorang teman kita dapat memberikan nilai pelajaran dimana kita memiliki perilaku yang baik atau tidak terhadap sesama atau memiliki akhlak yang baik sesuai dengan kriteria tersebut. Sehingga, sebagai manusia yang memiliki cara berkomunikasi dengan baik terhadap sesama maka mulailah perilaku baik tersebut dari diri kita terlebih dahulu kemudian barulah kita mencontohkan akhlak yang baik tersebut serta dapat menilai dengan cara yang baik dan tidak merendahkan teman kita.

Sebuah pesan dakwah agar dapat sampai kepada penerima pesan tentu menggunakan sebuah cara yang tepat dalam penyampaiannya. Cara yang digunakan dalam komunikasi dakwah kepada penerima pesan tersebut menggunakan teknik komunikasi satu arah yang dimana komunikasi ini hanya mementingkan pesan yang disampaikan tersampaikan kepada khalayak dan feedback muncul setelah pesan tersebut sampai kepada penerima pesan. Pesan dakwah yang dibawakan mengandung unsur kisah-kisah teladan terdahulu seperti kisah Umar bin Khattab yang mencoba mencari tahu akhlak seorang temannya disampaikan dengan detail dan sederhana. Komunikasi dakwah yang digunakan menggunakan komunikasi satu arah, dimana disampaikan pesannya tanpa adanya interaktif dengan para penerima pesan akan

¹³¹ Maulana Muhammad Yusuf, *Muntakhab Ahadis (Dalil-Dalil Enam Sifat Ulama)*, (Yogyakarta: Ash Shaff, 2007), 672.

¹³² Yusuf al-Qardhawi, *Al Halal a al Haram fi al Islam*, (Kairo: Maktabah abbah, 1993), 305.

tetapi *feedback* dari penerima disampaikan melalui kolom kometar yang tersedia. Pesan dakwah dalam komunikasinya menggunakan komunikasi teks dan lisan dalam penyampaian pesan dakwah tersebut.

8. Tentang kesabaran (akhlak kepada diri sendiri)

Tabel 4.8
Video tentang kesabaran (22 Januari 2023)

	
Topik	Kesabaran
Tanggal Publikasi	22 Januari 2023
Durasi	± 2 menit 31 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHWeco/
Video ini berisikan tentang kesabaran. Dan keutamaan sabar sebagai bentuk perilaku baik dihadapan Allah.	

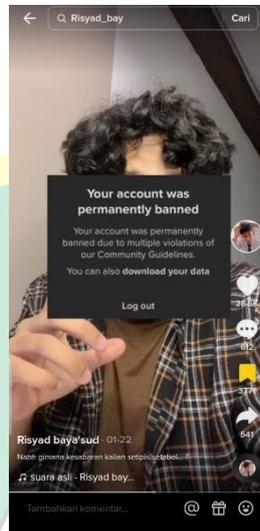
Sumber: @risyard_bay¹³³

Video ini berisikan pesan dakwah tentang kesabaran. Kesabaran merupakan perbuatan akhlak kepada diri sendiri. Dalam video ini dijelaskan dan dicontohkan dengan bentuk pemberitahuan tiktok *banned*.

Sabar merupakan akhlak kepada diri sendiri. Sabar dimaknai sebagai usaha untuk menahan diri atau mengendalikan diri dalam

¹³³ Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8mHWeco/> pada tanggal 25 Maret 2022 pukul 20.53 WIB.

menghadapi cobaan dan godaan demi mencapai tujuan yang baik.¹³⁴ Dalam pembahasan ini, contoh menguji kesabaran yaitu dengan



Gambar 4.3
Tiktok banned pada akun tiktok @risyad

munculnya pemberitahuan tiktok banned.

Tiktok *banned*, memberhentikan rangkaian video yang sedang diputar sehingga membuat panik penggunanya. Tiktok banned sebenarnya terjadi ketika terjadi pelanggaran hak cipta atau masalah lain yang menjadi batasan Tiktok. Sehingga ketika penonton mendapati hal tersebut sekiranya kata apa yang akan keluar atau perilaku seperti apa yang akan muncul. Hal ini menunjukkan bahwa kesabaran seperti apa yang akan muncul disetiap penonton yang mengalami hal tersebut.

Menurut Samsul Munir, sabar merupakan bentuk jiwa yang kokoh dan stabil, dan konsekuen dalam pendirian.¹³⁵ Sehingga akhlak seseorang ketika mendapati hal tersebut tidak langsung memberikan efek emosi terhadap hal yang terjadi. Tidak ada keluhan yang berlebih dalam tindakannya ketika mendapati hal tersebut.

Sabar juga menjadi salah satu hal terpenting ketika mendapati sebuah musibah yang menimpa. Karena sabar merupakan sebuah

¹³⁴ Yusuf.M, Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat, *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, (4)2, 233-245.

¹³⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Amzah, cetakan ke-3, 2015), 174.

keteguhan hati dalam melaksanakan, menerima, menghadapi segala perintah, keputusan dan tindakan Allah SWT.¹³⁶

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 153 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

“Sesungguhnya, Allah bersama orang-orang yang sabar”

Sabar merupakan akhlak kepada diri sendiri. Sabar melahirkan sifat tawakkal dan ikhlas akan apapun hal yang terjadi serta percaya bahwa pertolongan Allah sangatlah dekat. Contoh diatas memberikan sebuah penjelasan bahwa ketika akun TikTok di banned atau ketika tiba-tiba saja mendapat ujian bagaimana respon dari kita.

Sebagai remaja tingkat akhir ini pun pada akhirnya mengalami fase yang membutuhkan kesabaran lebih. Dengan perubahan diri secara emosi dalam tahap pertumbuhan remaja akhir atau menuju dewasa awal sebenarnya banyak terjadi masalah yang harus diatasi dengan kesabaran. Bahkan secara emosional mereka lebih sering mengambil keputusan dalam keadaan emosi atau lebih sering berpikir pendek tindakan yang dilakukan dan condong kepada keburukan.

Sehingga, kita sebagai umat-Nya sebagai seorang yang berpikir sudah sepatutnya memiliki rasa sabar yang lebih yang menjadikan sebuah benteng untuk menghadapi kenyataan hidup. Hidup itu sebuah pilihan yang dipilih berdasarkan hati. Ketika, seorang muslim memilih untuk taat kepada-Nya maka sebuah hal yang semestinya menjadi tanggung jawabnya tetap akan dilewati dengan sabar. Sabar akan melahirkan tawakkal kepada-Nya, dan tetap berjuang yang terbaik sebagaimana mestinya.

Pesan yang dibawakan dalam video tersebut menggunakan komunikasi satu arah yang dimana pesan disampaikan terlebih dahulu

¹³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), 198.

kemudian penerima pesan memberikan *feedback* setelahnya. Komunikasi satu arah memang sebuah kegiatan komunikasi yang hanya menyampaikan pesan searah kepada seseorang atau khalayak untuk mencapai tujuan dan sasaran penerima yang sesuai rencana.¹³⁷ Dalam proses komunikasi pada tiktok hanya berfokus kepada penyampaian dan penerima pesan. Tidak pada komunikasi interaktif antara komunikator dan komunikan.



¹³⁷ Hamdan, Komunikasi Satu Arah dan Dua Arah, *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 2019, 20-30.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Di era perkembangan teknologi yang sangat pesat menciptakan banyak hal baru salah satunya seperti media sosial. Media sosial merupakan sebuah jembatan baru para da'i sebagai ladang dakwahnya. Dengan berbagai cara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada madú. Da'i memilih Tiktok sebagai salah satu media baru yang lebih hangat salah satunya yaitu @risyard_bay yang memilih sebagai ladang dakwahnya untuk semakin luas. Peneliti meneliti bahwa @risyard_bay penyampaian setiap video dalam konten akunnya memang begitu sederhana dan lebih sering memanfaatkan fenomena yang ada pada saat ini untuk dijadikan sebuah konten baru. Dalam akun @risyard_bay bahwa penulis menemukan tentang isi dakwah yang dibawakan @risyard_bay lebih kepada realitas yang ada seperti kasus bunuh diri mahasiswa UGM kemudian dalam hal yang lain masalah teman yang *toxic* dan lain sebagainya. Dakwah melalui media sosial terutama di Tiktok merupakan sebuah alternatif yang lebih banyak diakses anak muda terutama remaja pada saat ini. Kemudahan dalam mengakses Tiktok ini sangat menambah informasi serta pengetahuan tentang Islam. Kemudian peneliti, meneliti bahwa konten @risyard_bay memanfaatkan kasus yang ada dan disampaikan dengan sederhana dan model komunikasi yang digunakan merupakan model komunikasi satu arah.

Dari video yang diteliti peneliti memiliki penyampaian yang sederhana. Video tersebut memiliki isi dengan rangkaian pesan dakwah akhlak yang dialami oleh para remaja hari ini. Seperti kesabaran, kasus pembunuhan, teman toxic, normalisasi perilaku liwath, iffah seorang perempuan, ghibah, cara mengetahui akhlak teman, serta taubat serta maksiat yang berulang kali. Hal ini peneliti golongan bahwa pesan dakwah yang dibawakan risyard lebih kepada akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi pemilik akun Tiktok @risyad_bay

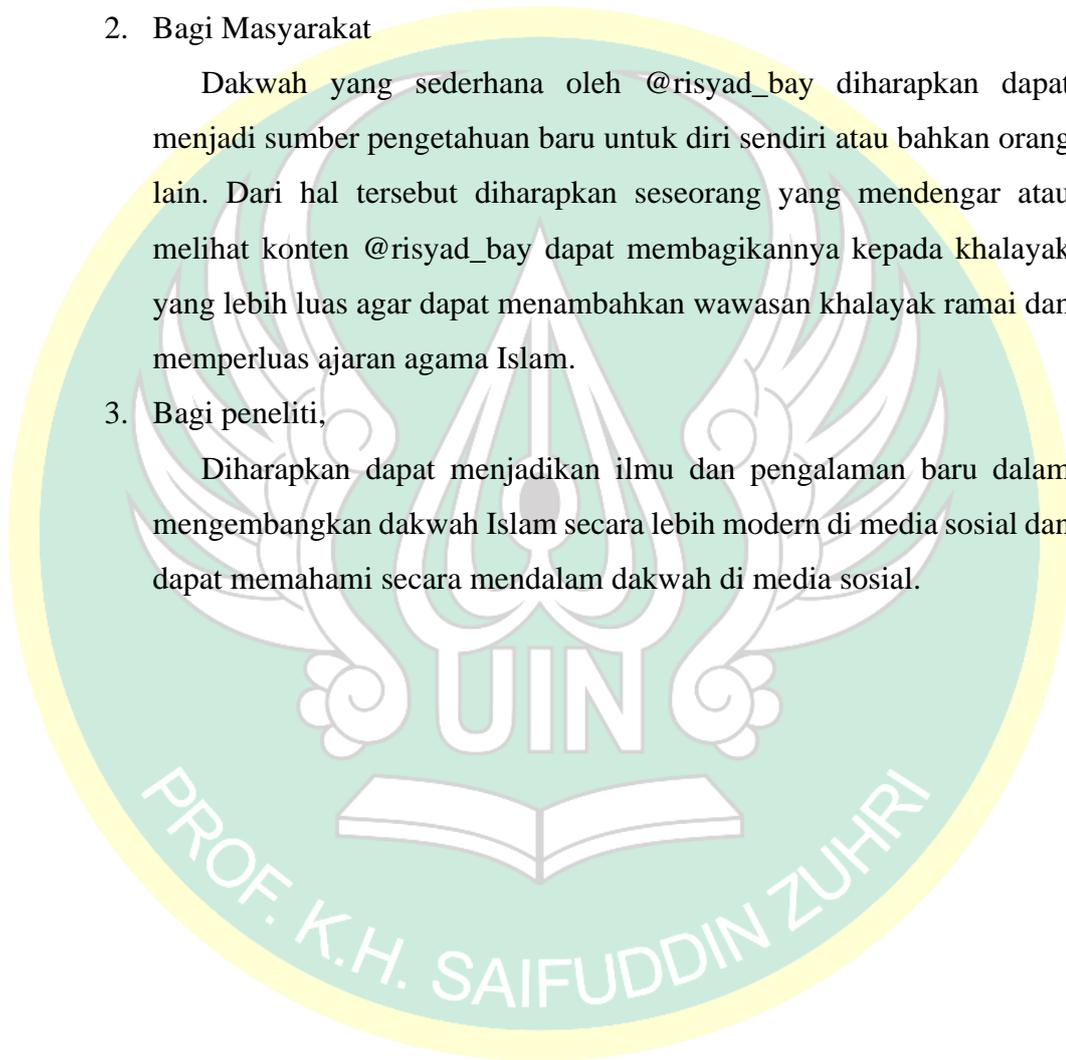
Dakwah yang dibawakan diharapkan dapat lebih variatif atau bahkan membahas fenomena yang jarang diangkat oleh da'i di Tiktok. Diharapkan pula tetap menjadi seorang yang sederhana dalam tuturnya dan penyampaiannya.

2. Bagi Masyarakat

Dakwah yang sederhana oleh @risyad_bay diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan baru untuk diri sendiri atau bahkan orang lain. Dari hal tersebut diharapkan seseorang yang mendengar atau melihat konten @risyad_bay dapat membagikannya kepada khalayak yang lebih luas agar dapat menambahkan wawasan khalayak ramai dan memperluas ajaran agama Islam.

3. Bagi peneliti,

Diharapkan dapat menjadikan ilmu dan pengalaman baru dalam mengembangkan dakwah Islam secara lebih modern di media sosial dan dapat memahami secara mendalam dakwah di media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsudin. (2013). *“Sosiologi Dakwah”*. Makassar: Alauddin University Press.
- Abdullah, Yatimin. (2007). *“Studi Akhlak dalam Pespektif Al-Qur’an”*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Wahid. (2004). *“Risalah Akhlak, Panduan Muslim Modern”*. Solo: Era Intermedia.
- Akbar, M. (2018). *“Analisis Isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”*. Skripsi. Palembang. UIN Raden Fatah.
- Aizid, Rizem. (2017). *“Para Musuh Allah”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-Jibrin, Abdul Aziz. (2007). *“Cara Mudah Memahami Akidah, sesuai al-Qur’an, as-Sunnah dan pemahaman salafus shalih”*. Jakarta: At-Tazkia.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad. (1989). *“Ihya Ulum ad-Din”*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Hisyimi, Abdul Mun’im. (2009). *“Akhlak Rasul menurut Bukhari dan Muslim”*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Hasyimi dan Muhammad Ali. (1999). *“Menjadi Muslim Ideal: Pribadi Islami menurut Qur’an dan As-Sunnah”*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Aziz, Muhammad Ali. (2016). *“Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Kencana.
- Al-Jakarti, Iyas. (2014). *“Pengenalan Hakikat Kehidupan”*. Bogor: Padri Baru.
- Al-Utsaimin, Syeikh Muhammad. (2005). *“Syarah Risyadhus Shalihin Jilid I”*. Jakarta: Darul Falah.
- Amin, Samsul Munir. (2015). *“Ilmu Tasawuf”*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin. (2006). *“Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Islam”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Accuate. (2021). *“Cara Kerja Algoritma Tiktok dan Tips untuk Menyiasatinya”*. <https://accurate.id/digital-marketing/algoritma>. (diakses pada 28 September 2022).
- Tasmara, Toto. (1987). *“Komunikasi Dakwah”*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019). *“Studi Ilmu Pendidikan”*. Yogyakarta: K-Media.
- AS, Asmaran. (2002). *“Pengantar Studi Akhlak”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Asy-Syahlhub, Fuad bin Abdul Aziz. (2008). *“Ringkasan Kitab Adab”*. Jakarta: Darul Falah.
- Ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. (2003). *“ABG Islami: Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja”*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Atik Sholihatul, Farida Luluk. (2021). *“Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Media Dakwah Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang”*. Jurnal Al-Ittishol. 2(1). 1-10.
- Aulia, Azizatul. (2020). *“Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus”*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Az-Za’balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. (2007). *“Pendidikan Remaja anantara Islam dan Ilmu Jiwa”*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Aziz, Abdul. (1997). *“Islah al-Wakhdhu al-Diniy”*. Mesir: Attiqarrah Al-Kubra.
- Basit, Abdul. (2019). *“Filsafat Dakwah”*. Depok: Rajawali Press.
- Daradjat, Zakiah. (1994). *“Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah”*. Jakarta: Ruhama.
- Darajat, Zakiah. (1991). *“Ilmu Jiwa Agama”*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Diyanti, Dien. (2013). *“Kenalan dengan Rasulullah Yuk!”*. Makassar: Gen Mirqat.
- DR, dan Ahmad Samiun Jazuli. (2006). *“Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur’an”*. Jakarta: Gema Insani.
- El-Ishaq, Ropingin. (2016). *“Studi Komprehensif Dakwah dari Teori Praktik”*. Jawa Timur: Madani.
- E.B, Hulock. (1993). *“Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”*. Jakarta: Erlangga.
- Febriana, Ayu. (2021). *“Pemanfaatan Tik-tok sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam, di Akun @syam_elfmarusy”*. Jurnal Komunida. 11(2). 180-193.
- Gullen, Muhammad Fethulla. (2013). *“Tasawuf untuk Kita Semua”*. Jakarta: Republika.
- Habibillah, Muhammad. (2013). *“Raih Berkah Harta dengan Sedekah dan Silaturahmi”*. Yogyakarta: Sabil.
- Hasbi, Muhammad. (2020). *“Akhlak Tasawuf”*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Hanafi, Hasan. (2001). *“Agama, Kekerasan, dan Islam Konteporer”*. Yogyakarta: Jendela.
- Hasan, Muhammad. (2013). *“Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah”*. Surabaya : Pena Salsabila.

- Huberman, Milles. (1992). *"Analisis Data Kualitatif"*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- HS, Nasrul. (2015). *"Akhlak Tasawuf"*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas, Yunahar. (2001). *"Kuliah Akhlaq"*. Yogyakarta: LPPI.
- KBBI Daring. (2016). *"Pesan"*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pesan>. (Diambil 30 September 2022).
- K.F, Ajhuri. (2019). *"Psikologi Perkembangan Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan"*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Ma'shum zein, M dan M.A. (2016). *"Ilmu Memahami Hadits Nabi (Cara Praktis Menguasai Ulumul Hadits dan Musthalah Hadist"*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Muhajir, Noeng. (1998). *"Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik dan Realisme Methapisik (Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama)"*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhmud, Latief dan Kamirullah. (2018). *"Ilmu Tauhid"*. Pamengkasan: Duta Media Publishing.
- Munir, M. (2006). *"Manajemen Dakwah"*. Jakarta: Kencana.
- Muskibin, Imam. (2021). *"Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air"*. Bandung: Nusa Media.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *"Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi"*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Najamuddin. (2008). *"Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an"*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nata, Abudin. (1996). *"Akhlak Tasawuf"*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nur Utami, Dian. (2022). *"Metode Dakwah Husain Basyaiban Melalui Tiktok"*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Pamungkas, M Imam. (2016). *"Akhlak Muslim Modern"*. Bandung: Penerbit Marja.
- Purwasito Andrik. (2017). *"Analisis Pesan"*. Jurnal The Messenger. 9(1). 103.
- Purnama, Nasikin. (2021). *"Iman dan Takwa Peraih Muflihiun"*. Bogor: Quepedia.
- Rahman, Abd. (2022). *"Hakikat Ilmu Tauhid"*. Jakarta: CV Kaafah Learning Center.
- Ramadhani dan Muhammad. (2019). *"Ilmu Tauhid menurut DR Zakir Naik"*. Yogyakarta: Sektsa.

- Republika. (2020). "Asal Mula Tiktok Digerungi Milenial tapi penuh Kontroversial". <https://republika.co.id/berita/qd3cq3017000/asal-mula-Tiktok-diganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial> . (Diakses pada 28 September 2022).
- Ridwan. (2006). "Metode dan Teknik Penyusunan Tesis". Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Moh. (1992). "Akhlak Seorang Muslim". Semarang: Wicaksana.
- Rudin, Muh. (2002). "Pendidikan Agama Islam". Makassar: Yayasan Fattiyah Makassar.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). "Analisis Data Kualitatif". Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Saputra, Wahidin. (2012). "Pengantar Ilmu Dakwah". Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Saryono. (2007). "Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dan Metodologi ke Metode". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satori, Djaman. (2014). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2002). "Psikologi Remaja". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silmi, Nisa Adila. (2018). "Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video akun Instagram @hijabalila". Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Sugeng Anang. (2016). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia". Jurnal Publiciana. 9(1). 40-157.
- Suherman, Ansar. (2020). "Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi". Yogyakarta: Deepublish.
- Sumadi Eko. (2016). "Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi". Jurnal Dakwah. 4(1). 173-190.
- Suyuti, Muh. Hikamudin. (2019). "Akhlak Tasawuf". Klaten: Lakeisha.
- Syafe'i, Rahmat. (2000). "Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum". Bandung: Pustaka Setia.
- Syahrani, Zsa Zsa.(2022). "Dakwah di Media Sosial Melalui Akun Tiktok @syam_elmarusy". Skripsi. Purwokerto: UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri.
- Syahrizal. (2021). "Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak". Medan: CV Puskidra.
- Wiryanto. (2004). "Pengantar Ilmu Komunikasi". Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Skrip Video Dakwah tentang Bunuh Diri Mahasiswa UGM

Topik	Bunuh Diri (Kasus bunuh diri mahasiswa UGM)
Tanggal Publikasi	10 Agustus 2022
Durasi	± 5 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHC1pc/

Narasi Dakwah



“Subhanallah, teman-teman beberapa hari yang lalu sempat lewat di fyp tiktok kemudian sempat viral di berita juga bahwasannya ada seorang mahasiswa yang memilih untuk mengakhiri hidupnya (Kasus Mahasiswa UGM Bunuh Diri) karena mungkin merasa tertekan dengan tugas dengan skripsiannya atau dengan segala macam kegiatan kapus yang mungkin membuat dirinya itu tertekan atau mungkin ada hal-hal eksternal yang mungkin keluarganya ekonominya ayau hal-hal yang mungkin di luar kampus yang dialami dan mungkin bercampur menjadi satu dan menyebabkan untuk memilih “Sudah aku bunuh diri saja” Oke khusus untuk kasus ini saya akan berbicara tidak sebagai seorang Risyad yang seperti biasanya tapi saya akan berbicara sebagai seorang risyad yang juga seorang mahasiswa. Jadi saya juga seorang mahasiswa. Saya juga belajar dari salah satu universitas yang di mana saya juga

mengalami apa yang mungkin dialami oleh para mahasiswa. Sebagai seorang mahssiwa mungkin kita juga pernah mengalami hal-hal yang mungkin membuat kita tertekan seperti misalnya dengan tugas-tugas yang menumpuk, skripsi, kemudian tugas tambahan dari dosen yang lainnya atau dengan jadwal kegiatan organisasi atau bahkan mungkin eksternalnya dengan keadaan ekonomi kita dan lain sebagainya. Lantas sepakat dengan semua keadaan demikian yang mungkin membuat kita itu merasa tertekan maka kita bisa memilih untuk lebih baik kita mengakhiri hidup kita daripada kita harus erus-terusan menanggung itu semuanya. Maka jawabannya ya tentu tidak. Maka ketahuilah teman-teman bahwasannya mengakhiri hidup bunuh diri merupakan hal yang sangat dilarang didalam Islam bahkan barang siapa yang melakukan hal tersebut maka ini adalah perkara yang benar-benar sungguh dibenci didalam Islam. Jadi divideo ini saya akan hanya membahas daripada larangan bunuh dir, keharaman dalam bunuh diri tetapi saya akan memerikan solusi kepada tean-teman yang mungkin membantu kalian. Maka setidaknya akan ada 3 pesan dari Allah dan rasul nya yang ini akan membuat kita menjauh jauh-jauh perkara yang bernama dengan bunuh diri ini. Yang pertama yang harus kta ketahui bahwasannya bunuh diri ini

merupakan perkara yang memang dibenci di dalam islam bahkan dari zaman Nabi dan Rasul bahkan sampai ke sahabat sampai ke tabiin-tabiin bahkan sampai ulama madzhab bahkan ulama konteporer semua ijmail ulama akan mengataka bahwasannya bunuh diri merupakan perkara yang sangat dilarang dan tidak diperbolehkan hal ini sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala di dalam surat An-Nisa Allah mengatakan sebagaimana artinya dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sesungguhnya allah karena kepadamu itu sayang banget. Sungguh Allah itu sayang banget sama kita. Allah menyayangi diri kita dan Allah melarang dan Allah tidak memperbolehkan untuk kita mengakhiri hidup kita sendiri. Mengapa Allah begitu melaang seseorang untuk bunuh diri mengakhiri hidupnya karena Allah Subhanahu W Ta'ala mengatakan di dalam ayat yang lainnya yang artinya sungguh aku itu menciptakan manusia sebaik-baik penciptaan dan tentu kamu dan saya adalah baik penciptaan yang Allah lahirkan di muka bumi ini bahkan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassalam pun tekah mewanti-wanti kita bahwasanya jangan sampai kita sebagai umatnya itu melakukan perkara -perkara yang akan mengerikan tentunya di hari kiamat. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassalam mengatakan barang siapa yang memunuh dirinya dengan besi maka kelak besi itu akan dipegang di hari kiamat dan digunakan itu untuk menusuk dirinya selamanya di dalam api neraka jahannam selamanya teman-teman. Dan di akhir hadist itu Rasulullah Shallallahu 'alaihi wassalam pun mengatakan bahwasannya barangsiapa yang menjatuhkan dirinya dari atas gunung maka dia kelak akan dilemparkan dari tempat tertinggi di neraka jahanam dan dia akan berada selama-lanya di sana dan mengulang perbuatannya. Maka metode apapun yang ia gunakan untuk mengakhiri hidupnya kelak ketika ia berada di yaumil akhir dia akan melakukan hal yang sama yang ia lakukan di dunia untuk mengakhiri hidupnya a akan mengulangi lagi ketika dia berada di neraka jahanam. Dia akan berada di sana selama-lamanya. Maka teman-teman hal ini menunjukkan bahwasannya bunuh diri itu bukanlah cara terbaik untuk menyelesaikan masalah bukan malah kita menutup masalah tapi kita membuka masalah baru dengan Allah SWT di yaumil akhir. Maka sarana terbaik untuk menyelesaikan segala macam bentuk permasalahan adalah kita kembali kepada Allah kita lebih mendekatkan diri kita kepada Allah, lebih banyak melakukan amalan-amalan ibadah,berdzikir, membaca Al-Qur'an yang seraya itu semuanya akan mendekatkan kita kepada Allah SWT kaena sejatinya Allah Subhanahu wa taala tidak pernah memberikan beban kepada hambanya kecuali hamba itu mampu melaluinya dan itu adalah janji Allah Subhanahu wa ta'ala Allah berfirman "Layukalifullahu nasfan Illa wus'aha" Aku tidak akan memberikan beban masalah cobaan kepada hambaku kecuali aku yakin dan aku percaya dan ini sudah merupakan janji Allah bahwasannya hambaku pasti bisa melalui itu semuanya. Ingat teman-teman itu adalah janji Allah Subhanahu wa ta'ala kamu bisa melaluinya dan kamu pasti bisa menyelesaikan semuanya tidak mungkin tidak bisa. Ingat janji Allah selalu terbukti. Sesungguhnya janji Allah itu benar adanya. Apapun itu maslaahnya mau masalah yang datangnya dari kampus atau dari mungkin di luar kampus keluarga kita, ekonomi dan lain bentuk segala macam jenisnya. Siapa yang menjanjikan bahwasannya masalah ini bisa selesai Allah Subhannahu wa ta'ala

tergantung kita. Kita mau atau tidak kembali kepada Allah. Kita mau atau tidak mendekatkan diri kita kembali kepada Allah. Janganlah kita semakin jauh karena sungguh kita sudah terlalu jauh dengan Allah Subhanahu wa ta'ala. Semangat dan semoga bermanfaat barakallahu fiikum.

Skrip video dakwah tentang Iffah seorang Perempuan

Topik	Iffah atau penjagaan diri seorang perempuan
Tanggal Publikasi	15 September 2022
Durasi	±3 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8q4P63X/

Narasi Dakwah



“Masya Allah, ternyata banyak banget ya. Ini baru beberapa yang ditag sama teman-temennya. Saya kira cuman ada beberpa saja kemudian dia eksis di aplikasi instagram misalnya bikin grup dan sebagainya. Lah ditiktok juga banyak yang beginian. Kalau teman-teman nemuin akun kayak gini boleh tak saya juga ya dan juga semoga akun yang ini belum ke banned dan semoga pesan saya yang ini bisa didengar kakaknya dan karena yang tadi sudah ke banned dulu. Dan anaknya mungkin belum dengar pesan dari saya. Setelah saya observasi akunnya oh ternyata iya begitu kan ternyata beliau video-videonya itu masih kayak ee kalian lihat sendiri lah di video videonya si akun ini ya ini. Saya kasih satu cerita tentang esensi daripada sebuah cadar biar kalian paham biar tidak hanya mengumpulkan followers, apalagi biar dibilang idaman akhi-akhi misalnya atau untuk kalian mencari rupiah karena mungkin kalian merasa cantik dengan menggunakan cadar begitu pakai-pakai kalau pakai masker. Pakai kerudung biasa ggak begitu cantik ditimbang kalau pakai cadar ditutup kemudian pakai softlens iar kelihatan cantik diedit matanya, edit seikit begitu biar yang komen wah idaman banget begitu. Dengerin kata-kata saya kelak nanti ketika berada di padang mahsyar di mana seluruh manusia berada di sana akan diteriakkan kepada seluruh manusia holsu absoroku, tundukan pandangan kalian pejamkan mata kalian bahwa orang-orang bertanya kenapa kita disuruh seperti itu ternyata. Akan ada gerombolan rombongan. Rombongan siapa ini? Yaitu rombongan sayyidahtuna Fatimatuzzahra, sayyidah Aisyah Radhiyallohu ‘anha. Datang dengan bersama gerombolan wanita-wanita mukminah yang benar-benar menjaga ifahnya, menjaga marwahnya menjaga izahnya selama di dunia ini ya. Apalagi meniru pakaiannya meniru sayyidahtul fatimatuzzahro tidak hanya pakaiannya saja, namun secara akhlak meniru meskipun tidak sesempurna beliau. Namun jangan salah ketika seorang muslimah menodai pakaian daripada sayyidahtuna fatimatuzzahra pakaian cadar tidak berusaha seperti beliau malah kebalikannya joget gombalin cowok yang bikin cowok-cowok biar meleleh misalnya hanya sebatas ingin mendapatkan uang MasyaAllah meleot. Awas kalian bisa diberikan sanksi apa? Yang pertama yang

paling pasti. Kalian akan diusir, kalian akan dikeluarkan daripada rombongan sayyidina fatimatuzzahra. Allahu Akbar kalau seumpama saya perempuan, aduh nangis banget kalau sampai dikeluarin daripada sayyidina fatimatuzzahra. Kenapa kok sampai nangis kenapa kok sampai sedih? Karena rombongan itu adalah rombongan yang akan masuk ke dalam surga melewati siratul mustaqin itu tanpa hisab. Langsung VIP akses begitu bersama sayidah fatimatuzzahra. Sekarang kalau kita diusir aduh, jadi yuk kita lebih cerdas dan harus lebih paham lagi. Jadi juga ada komen bang kenapa sih nasehatin kita yang yang tertutup, coba ingin terbuka dulu loh coba. Justru saya ingin memurnikan yang tertutup biar kalian tertutup”

Skrip video dakwah tentang teman toxic

Topik	Teman Toxic
Tanggal Publikasi	19 September 2022
Durasi	± 1 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHqCxU/

Narasi Dakwah



“Punya teman yang toxic? Sering banget dan mudah banget buat ngata-ngatain orang. Kalau kalian punya teman kayak begitu dan punya circle toxic yang sering banget ngata-ngatain share video ini ke mereka ataupun ke grup-grup kalian. Hei Allah Subhanahu Wa Ta’ala memberikan ancaman yang sangat keras bagi mereka yang suka banget toxic, mudah banget ngatain orang. Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman dalam surat al Humazah ayat yang pertama ini Allah mengatakan “wailul likulli humazatil lumazah” Celaka bagi mereka yang suka mengejek dan mengumpat. Allah mengatakan “wailul” ancaman. Wailul merupakan kata yaitu ancaman yang sangat tegas dan keras. “likuli humazatil lumaza” setiap daripada orang yang mengejek “al humaza” yaitu dengan lisan dengan mulutnya “lumazah” dengan fisik ataupun perbuatan. Maka Allah Subhanahu Wa Ta’ala mengancam dengan ancaman keras. Allah mengatakan celaka bagi mereka yang suka mengejek dengan lisan dan mengejek dengan perbuatan. Dan orang-orang yang termasuk daripada mengejek dan mengumpat mereka akan digolongkan dimasukkan ke dalam neraka wail. Na’udzubillah. Jadi mulai sekarang stop toxic jangan bermudah-mudahan dalam ngatain orang. Jangan mudah-mudahan dalam mengeluarkan kata-kata kotor dalam lisan kita. Kenapa? Allah Subhanahu Wa Ta’ala mengancam kita dengan neraka wail. Takut gak?”

Skrip video dakwah tentang ghibah

Topik	Ghibah
Tanggal Publikasi	13 November 2022
Durasi	±3 menit 3 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8VvPVJ5/
Narasi Dakwah	
	<p>“(Narasi video yang di stitch: Dia saja 600 kali sedot baru dibuang. Ketimbang modelan sekali sedot langsung dibuang hahaha) Oke bismillah teman-teman, disini saya cuman pengen sedikit mengingatkan teman-teman saja. Memberikan nasehat kepada teman-teman terutama buat diri saya pribadi dan teman-teman juga semuanya. Jadi, sempat beberapa hari yang lalu sempat beredar salah satu video seorang content creator yang berada di dalam sebuah podcast yang terang-terangan mengatakan memang ingin mengghibah. Saya tidak fokus kepada orang yang dighibahin ataupun orang yang mengghibah. Saya hanya membahas daripada orang yang berani mengghibah secara terang-terangan dan dengan berbangga-bangga. Teman-teman yang dirahmati Allah Subhanahu wa ta’ala ketahui bahwasannya ghibah perkara ghibah adalah perkara yang sangat dilarang dalam Islam bahkan dosanya itu benar-benar dosa banget bahkan sangking berdosa Allah mengatakan orang suka mengghibah apalagi ghibahnya terang-terangan. Allahu Akbar itu termasuk daripada orang yang sangat hina. Allah subhanahu wa ta’ala mengatakan di dalam Al-Qur’an surat Al-Hujurat yang ke 12 , Yaa ayyuhaladzina amanu ijtanibu katsiro minadhon, Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah dari kalian itu prasangka-prasangka yang buruk. Inna ba’dhozh-zhonni ismuw wa laa tajassasu, Sesungguhnya daripada prasangka buruk itu pasti berdosa, wa laa yagthab ba’dhukum ba’dhoo, dan janganlah sebagian dari kalian itu mencari keburukan saudara kalian dan jangan pula di antara kalian saling menggunjing, saling menghina. Nah disini ini, Allah menjelaskan tentang hinanya orang-orang yang suka mengghibah, a yyuhibu ahadukum ay ya-kula lahma akhihi maitang fa karihtumuuh, apa kau mau makan daging bangkai saudara kalian, saudara kalian yang sudah wafat? Kalian mau makan daging bangkai karena sejatinya riba dan makan daging bangkai saudara kita itu sama. Maka berdasarkan ayat tadi ijma’ ulama sepakat dari 4 mazhab imam yang keempat mengatakan bahwasanya akan haramnya ghibah dan dosa besar bagi pelaku ghibah. Bahkan juga di video tersebut di podcast tersebut saya juga menemukan bahwasanya orang tersebut bangga dalam melakukan maksiatnya. Ingat teman-teman orang</p>

yang bangga terang-terangan dan dengan bangga dia memamerkan maksiatnya itu tidak akan diampuni oleh Allah Subhanahu wa ta'ala dosanya. Kalian lupa dengan mujahir al mujahirin bin ma'ashi, orang-orang yang terang-terangan dan dengan bangga memamerkan maksiatnya. Rosulullah shallallohu 'alaihi wassalam mengatakan qullun ummatin mu'affan illa mujahirin. Kata beliau shallallohu 'alaihi wassalam seluruh umatku Muhammad akan dimaafkan oleh Allah Illa mujahirin kecuali orang yang terang-terangan dengan bangga dalam bermaksiat. Buat teman-teman semoga ini bisa menjadi pembelajaran buat kita. Jangan pernah mudah mengatakan seseorang itu apalagi di depan umum terang-terangan melaluo media sosial apapun ya, dan jangan pernah menertawakan ataupun meremehkan seseorang yang memiliki masa kelim atau aib. Kita tidak boleh ya, dengan bangga misalnya atau dengan mudah mengucapkan ataupun menyebutkan aib seseorang ya. Mungkin kadang kala aib itu untuk pembelajaran untuk dia namun tidak sewajarnya misalnya kita menertawakan ataupun membahasnya ataupun bahkan dengan terang-terangan ingin mengghibah hal itu. Ya saya sarankan buat teman-teman yang sudah terlanjut ghibah ataupun orang tersebut. Misalnya nonton video ini selagi pintu taubat Allah masih buka selagi masih mampu bertaubat kepada Allah dan Allah belum menutup pintu taubat. Tunggu apalagi yuk segera. Semoga bermanfaat. Barakallahu fikum. ”

Skrip video dakwah tentang perilaku *liwath*

Topik	Perilaku Liwath
Tanggal Publikasi	16 November 2022
Durasi	±3 menit
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8VvqPCX/

Narasi Dakwah



“(Narasi stitch video: Demi dia, aku rela putusin cewe gw) Nah oke, saya nggak akan pernah bosan ngingetin hal-hal beginian ya. Jadi saya tidak akan berfokus untuk membahas perilaku sesama jenis tadi ya. karena sudah tahu dan sudah jelas dan sudah gamblang bahwasannya hal-hal seperti tadi itu sudah siksanya luar biasa kalau di dunia bahkan dikatakan sebagian ulama dia itu dilemparkan dari gedung tertinggi kemudian masih dilempari batu lagi dari atas itu hukuman di dunia. Kalau hukuman di akhiratnya tidak usah dipikir tidak akan mampu. Nah tapi yang menjadi suatu permasalahan bagi saya adalah ketika seseorang yang nge like postingannya.

Ingat di zaman Nabi Luth alaihissalam yang dihukum oleh Allah yang mendapatkan azab dibalik daerahnya itu bukan pelakunya saja namun yang dukung, yang merasa biasa aja, yang mentoleransi itu juga termasuk mendapat azab Allah. Nah ketika dikiaskan dengan sekarang dikiaskan dengan saat iniyang nge like postingannya kemudian yang komen semangat ataupun toleransi apa ngerasa biasa saja itu juga akan mendapatkan ancaman juga. Bang risyad,

ngajarin buat ngujar kebencian berarti harus membenci. Membenci iya tapi dengan cara yang bagus. Bang tobat, ingetin aja. Bang kamu cowok bang, semangat aja. Tidak saya ngajarin buat kalian ngomong kasar tidak, tapi setidaknya sudah mengamalkan hadist nabi shalallohu 'alaihi wassalam. Rosul mengatakan kalau kita melihat kemungkaran maka kita rubah dengan tangan, kalau nggak bisa dengan lisan, kalau nggak bisa dengan hati karena itu termasuk daripada lemahnya iman. Ingat ada kemungkaran itu ditegur diingatkan bukan dibiarin saja. Jangan sampai kita sama seperti kaum nabi luth yang tidak suka sesama jenis tetapi kena azabnya. Kenapa ya? karena tadi suport diam-diam ngelike apalagi nge follow orang-orang demikian. Padahal kalian strike, padahal kalian suka dengan lawan jenis bukan suka sama sesama jenis. Karena kalian menghargai toleransi penyimpangan menghargai toleransi penyimpangan itu sangat disalahkan mau dengan hukum syar'i, hukum Islam ataupun hukum negara pemerintahan Indonesia. Oke seperti biasa pintu taubatnya masih terbuka, semoga bermanfaat, barakallahu fikum ”

Skrip video dakwah tentang taubat-maksiat

Topik	Taubat-maksiat
Tanggal Publikasi	16 November 2022
Durasi	± 2 menit 31 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHcok6/

Narasi Dakwah



“Video ini itu buat kalian yang ngerasa diri ini sudah banyak banget ngelakuin dosa. Sudah banyak banget ngelakuin kesalahan ya. Tobat berdosa lagi, tobat lagi dosa lagi. Jadi buat kalian yang ngalamin di fase-fase itu simak baik-baik video ini. Apakah ketika kita bertaubat kemudian berbuat maksiat lagi, bertobat lagi lalu berbuat maksiat lagi. Apakah kita sedang mempermainkan Allah, maka jawabannya adalah tidak. Karena sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta’ala sayang banget sama kita. Allah suka, Allah cinta kepada hamba-hambannya yang sudah berbuat banyak dosa namun masih mau kembali kepada Allah. Tapi dosa-dosa aku sudah banyak banget. Sering banget aku ngelakuin kesalahan-kesalahan yang bahkan aku ulangi terus menerus. Mungkin aku sudah termasuk daripada hamba-hamba yang telah melampaui batas. Maka justru itu, Allah Subhanahu wa ta’ala telah mengabarkan kepada kita. Kita seorang hamba yang mungkin sering banget berbuat dosa, sering banget mengulangi kesalahan yang sama. Allah menyuruh kepada kita, Allah memanggil kepada kita dengan panggilan yang sangat lembut dan sangat penuh dengan kasih sayang. Allah Subhanahu wa ta’ala mengatakan

dalam firmanNya yang artinya wahai muhammad katakanlah kepada hamba-hambaku yang sudah melampaui batasnya, sudah berbuat dosa itu banyak banget ngelakuin kesalahan yang sama diulang-ulang. Apa kata Allah jangan pernah kita sekali-kali berputus asa terhadap ramat Allah. Kenapa? Sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta'ala mengampuni seluruh segala macam bentuk dosa yang pernah kita lakukan selagi Allah Subhanahu wa ta'ala masih membuka pintu taubat. Yuk kita bersegera bertaubat kepada Allah. Apa salahnya jangan sampai kita merasa kita sudah banyak ngelakuin dosa, kita mungkin sudah tidak suci."laa" Tidak. Karena sejatinya Allah memanggil kita orang-orang yang sudah berbuat dosa itu banyak banget. Allah tidak biarin, tapi Allah memanggil kita tergantung kita mau datang atau tidak selagi masih ada kesempatan. Kenapa tidak kita manfaatkan. Semoga bermanfaat barakallahu fikum."

Skrip video dakwah tentang cara menguji akhlak teman kita

Topik	Cara menguji akhlak teman
Tanggal Publikasi	8 Januari 2023
Durasi	± 2 menit 32 detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHatDo/

Narasi Dakwah



“Kalian pengen tahu gak sebenarnya teman kita itu termasuk daripada orang yang memiliki akhlak baik atau sebaliknya? Pasti diantara kalian memiliki teman yang mungkin di depan kalian itu baik tetapi sejatinya di belakang kalian itu nusuk banget. Coba kalian pikir-pikir ada gak ya. Nah disini kita bakal bahas 3 cara atau 3 tahapan untuk mengetahui bahwasanya apakah teman kita itu memiliki akhlak yang baik atau sejatinya sebaliknya? Dan kalian tahu ini resepnya rahasia dari Umar bin Khattab. Yang pertama adalah menanyakan langsung kepada istrinya. Karena orang yang paling baik akhlaknya maka dia akan baik juga dengan istrinya. Nabi Shallallahu ‘alaihi Wassalam mengatakan bahwasannya yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik akhlak kepada istri begitu juga sebaliknya ketika seorang itu jahat kepada istrinya tidak pernah menunaikan hak-hak dan kewajiban untuk istrinya maka juga bisa dipastikan seseorang itu memiliki perannya yang buruk. Maka poin ini bisa kita ambil dari yang pertama ini adalah bagaimana ketika dia itu berkuasa dan dia bisa leluasa apakah dia bisa menahan hawa nafsunya atau justru melampiaskan begitu saja. Kemudian yang kedua adalah ajaklah dia untuk bersafar bagaimana muamalah dia ketika bersafar dengan kalian. Ketika semisal kalian pergi ke puncak gunung bersama dia. Apakah dia termasuk daripada orang yang mau untuk bergotong royong bantu bawa barang-

barangnya atau mungkin bantuin angkat apapun dan lain sebagainya. Apakah dia males atau apakah dia selalu menolak. Nah maka, juga bisa dipastikan dari muamalah dia bersafari ya seperti itulah kurang lebih akhlaknya. Poinnya apakah dia egois atau tidak tapi juga nggak diajiin pupuk bawang juga yang disuruh bawa-bawain barang dari awal berangkat sampai naik. Nah poin yang ketiga ini adalah yang sering banget terjadi diantara kita pasti juga sering banget muncul video-videonya di beranda kita adalah ketika bermuamalah berurusan masalah harta. Kok bisa pas banget sih ya? Karena kata nabi Shallallahu alaihi wassalam kita bisa lihat sering banget bersliweran di fyp kita ada teman yang eranten dam yang satu nge spill misal tentang hutang teman yang ngak bisa dihubungin nggak mau dibayar-bayar bahkan temennya yang menghutangi itu sampai diblokir sama yang ngutang. Ya memang sih, ketika dia itu minjem itu datangnya wajahnya itu imut-imut begitu tapi pas ketika diminta ketika kita nagih wajahnya tiba-tiba berubah kaya chef juna (jutek) nah maka dari situ kalian juga bisa menilai bahwasanya bagaimana sih sejatinya akhlak perangai daripada teman kita. Jadi kalau kalian pengen tahu bagaimana akhlak teman kalian perangai teman kalian cobalah uji mereka tes mereka dengan 3 tahapan yang kita bahas tadi. Maka disitulah kalian akan mengetahui bahwasanya bagaimana sih sebenarnya akhlak daripada teman saya. Selamat mencoba semoga tidak kecewa dan semoga bermanfaat barakallahu fikum.”

Skrip video dakwah tentang kesabaran

Topik	Tentang Sabar
Tanggal Publikasi	22 Januari 2022
Durasi	± 51detik
Link	https://vt.tiktok.com/ZS8mHWeco/

Narasi Dakwah



“MasyaAllah teman-teman. Jangan di skip dulu, ada hal penting yang harus kalian tahu. Ketika berbicara masalah sabar. Tahu gak sih teman-teman apa pahala terbesar ataupun keutamaan terbesar ketika orang itu dia bisa sabar sampai-sampai Allah Subhanahu Wa Ta’ala mengatakan “Innallaha ma’ashobirrin” Sesungguhnya Allah itu bersama orang-orang yang sabar karena memang lagi-lagi saking besarnya keutamaan orang yang mampu sabar terhadap dirinya. Bahkan kalau teman-teman tahu (Informasi banned akun Tiktok) Engga-engga kena banned baru cuman ngetes saja sesabar apa kalian ketika melihat tiba-tiba akunnya ke banned. Apa kata-kata perama yang keluar tadi ketika lihat akunnya tiba-tiba ke banned. Hayo! Meskipun gak heran kayak rada jantungan ya tapi kan kita lihat seberapa sabar kalian ketika

*mendapatkan ujian langsung tiba-tiba kayak begitu? Semoga bermanfaat.
Barakallahu Fiikum”*



Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sholehah Sabaniyati
2. NIM : 1917102056
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 20 November 2000
4. Alamat : Kecepit, RT 02/RW 01, Kec. Punggelan,
Kab. Banjarnegara. 58191
5. Nama Ayah : Sumodiarto
6. Nama Ibu : Khalimah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Kecepit, 2013
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Muhammadiyah Kecepit, 2016
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Banjarnegara, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR MAN 2 Banjarnegara
2. Jurnalistik MAN 2 Banjarnegara
3. PD IPM Banjarnegara
4. Pegiat Sosial Media PW IPM Jawa Tengah
5. IMM Komisariat Mas Mansur Fakultas Dakwah

Purwokerto, 30 Maret 2023



Sholehah Sabaniyati

NIM: 1917102056